

# PNMAGZ

Majalah Internal PT Permodalan Nasional Madani

EDISI  
016/2023



Scan QR Code ini  
untuk membaca  
versi digital

## Aktual

Program PNM  
Mekaar Mendunia

## Laporan Utama

Tebar Kebaikan di  
Bulan Ramadan

## PNM Club

Sehat Berprestasi Bersama  
PNM Club Futsal

## Figur

Sang Pelopor  
dari Bali



*Menerangi Negeri*

# RAISING CHAMPIONS, ENHANCING CAPABILITY

Ayo tingkatkan kompetensi melalui:

**LMS SATUDIANGKASA**  
[satudiangkasa.pnm.co.id](https://satudiangkasa.pnm.co.id)

**PODCAST RUBIK**  
**(Ruang Bagi Ilmu untuk Karyawan)**  
membahas seputar karier, kecantikan, motivasi,  
dan Kisah Manis Inspiratif.

di YouTube [@ptpnmofficial4613](https://www.youtube.com/@ptpnmofficial4613)





**"Jadikan Hari Kartini dan Hari Raya Idulfitri ini sebagai momen refleksi dan pengingat akan pentingnya solidaritas, kasih sayang, dan perdamaian dalam kehidupan kita sehari-hari."**

## Habis gelap terbitlah terang.

**K**alimat yang dikemukakan oleh Raden Ajeng Kartini tersebut sangat bermakna bagi Insan PNM yang berada di garda terdepan untuk memberikan solusi sebagai 'penerang' atas kesulitan-kesulitan berusaha yang dialami oleh nasabah.

Atas jerih payah itu, di perayaan Hari Kartini ini, saya sangat mengapresiasi seluruh Insan PNM yang telah berjuang dan menginspirasi banyak perempuan lainnya untuk berani bermimpi, berprestasi, dan memperjuangkan hak-haknya, khususnya dalam mengakses lembaga keuangan. Saya juga bangga dengan PNM yang secara konsisten melakukan literasi kesetaraan gender bagi nasabah PNM sejak 2021 hingga akhirnya upaya kita ini mendunia di ajang *Commission on the Status of Women (CSW)* ke-67.

Tak lupa di bulan ini kita juga merayakan Hari Raya Idulfitri yang merupakan momen yang penuh sukacita bagi umat muslim di Indonesia. Ini adalah waktunya bagi kita untuk bersilaturahmi, bermaaf-maafan, dan merayakan kemenangan atas diri sendiri dalam menghadapi cobaan dan ujian selama bulan suci Ramadan.

Saya ingin mengingatkan kepada seluruh Insan PNM untuk menjadikan Hari Kartini dan Hari Raya Idulfitri ini sebagai momen refleksi dan pengingat akan pentingnya solidaritas, kasih sayang, dan perdamaian dalam kehidupan kita sehari-hari.

Akhir kata, marilah kita lanjutkan komitmen kita untuk terus menjadi penerang bagi bangsa, yaitu dengan membangun masyarakat yang sejahtera demi kemajuan perekonomian negara!

Salam,

**Arief Mulyadi**

Direktur Utama  
PT Permodalan Nasional Madani

**Diterbitkan Oleh:**

Sekretariat Perusahaan  
PT Permodalan Nasional Madani

**Pengarah:**

Direktur Utama  
Arief Mulyadi

**Penanggung Jawab  
& Pemimpin Umum:**

Sekretaris Perusahaan  
L. Dodot Patria Ary S.

**Penanggung Jawab Naskah:**

Dewi Kusuma Ningrum,  
Ramandha Suci Marchita, Asyifa Latief,  
Dwikie Naufal, Andhika Priyandanu,  
Reiva Areta D.P.

**Penanggung Jawab Visual:**

Dede Adi Pradana, Ratna Dwiyuliar,  
Choirul Akbar

**Administrasi:**

Kireiko Phelia

**Kontributor:**

Kezia Hadi, Henny Herawaty,  
Nurul Yulianti

**Alamat Redaksi:**

Kantor Pusat  
PT Permodalan Nasional Madani  
Menara PNM  
Jalan Kuningan Mulia,  
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920  
Telp. (62-21) 2511404  
Fax. (62-21) 2511405  
Email: info@pnm.co.id  
Website: www.pnm.co.id

**Konsultan Media:**

B/NDL Studios

# Daftar Isi

EDISI 016/2023



## Aktual

Jalin Silaturahmi dengan Anak Panti



## Aktual

Bagikan Tips Pikat Audiens, PNM Luncurkan Buku Panduan 5 Langkah Ibu Eksis Dagangan Laris



10

**Aktual**

Belajar Ala Main Game



12

**Aktual**

Program PNM Mekaar Mendunia

14

**Aktual**

Terapkan SDGs Melalui Kampung Madani

28

**Kolaborasi**

Mangrove untuk Laut Kita

32

**Figur**

Mengubah Limbah Menjadi Cuan

46

**Teknologi**

Catat Keuangan Pribadi Secara Digital

54

**Kata Data**

Pencapaian Pembiayaan PNM Kuartal I 2023



44

**Inspirasi**

Raih Cuan dengan Modal Minim

24



**Kolaborasi**

Domong UMKM di Mentawai



48

**Hobi**

Yuk, Bikin Tembikar Sendiri!



# Tebar Kebaikan di Bulan Ramadan

Melalui acara *Safari Ramadan BUMN 2023* dan *Mudik Bersama BUMN*, PNM menebar kebahagiaan kepada seluruh karyawan, nasabah, dan masyarakat luas.

**B**ulan Ramadan adalah bulan yang paling dinanti-nanti oleh umat Islam di Indonesia karena di dalamnya penuh rahmat dan keberkahan. Di bulan ini, masyarakat saling menebar kebaikan kepada orang lain, yaitu dengan saling tolong-menolong, saling mempererat tali silaturahmi, dan melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain.

## Safari Ramadan BUMN 2023

Bulan Ramadan juga menjadi kesempatan untuk PT Permodalan Nasional Madani (PNM), perusahaan pembiayaan yang tergabung dalam Holding Ultra Mikro bersama BRI dan Pegadaian, untuk menebar kebaikan

bagi masyarakat luas. Salah satunya dengan turut serta pada program *Safari Ramadan BUMN 2023* yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dalam acara *Safari Ramadan 2023*, PNM menyediakan 1.000 paket sembako murah untuk dijual kepada masyarakat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Setiap paketnya berisi kebutuhan pokok berupa lima kilogram beras, satu liter minyak goreng, dan satu kilogram gula pasir seharga Rp55.000.

Pada kesempatan ini, PNM juga memberikan akses kepada 20

nasabah ultra mikro binaan untuk melakukan promosi usahanya, yaitu dengan berjualan di halaman kantor Kecamatan Bekasi Timur. "Nasabah PNM biasanya berjualan di depan rumah, sekarang kita kasih kesempatan jualan di bazar UMKM supaya ketemu masyarakat umum calon pembeli baru, suasana baru, harapannya mental pengusaha mereka juga terbentuk," ujar Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, pada 14 April 2023.

## Mudik Bersama BUMN

Menjelang Idulfitri, mayoritas karyawan dan nasabah PNM akan melakukan mudik untuk merayakan hari lebaran bersama keluarga. Untuk mendukung keselamatan



berkendara karyawan dan nasabah, PNM bersama dengan Kementerian BUMN dan rekan-rekan BUMN lainnya menggelar *Mudik Bersama BUMN 2023* bertajuk *Mudik Dinanti, Mudik di Hati*.

PNM menyediakan armada bus di empat titik keberangkatan, dengan tujuan akhir Semarang, Surabaya, Palembang, dan Solo. Seluruh pemudik yang menggunakan bus tidak dikenakan biaya, karena program ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) perusahaan.

Para pemudik mengaku menikmati program mudik gratis ini. Jumiati, pemudik tujuan Surabaya, bersyukur bahwa PNM bisa menyediakan mudik gratis setiap tahunnya. Pemudik lainnya, Ira yang akan pulang ke Pacitan, mengatakan program ini dapat mengurangi beban ekonomi. "Lumayan, kami sekeluarga ber-5. Kalau beli tiket bus atau kereta itu mahal. Terima kasih PNM," katanya.

Acara pelepasan keberangkatan bus dilaksanakan di beberapa tempat, seperti Stadion GBK dan Kantor Pusat PNM. Di Stadion GBK, pelepasan keberangkatan mudik dimeriahkan dengan *flag off* oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, dan Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

PT PNM, Ninis Kesuma Adriani. Sedangkan pelepasan mudik di Kantor Pusat PNM dirayakan dengan doa bersama, kegiatan cek tekanan darah gratis, seremoni *flag off* oleh Direksi Operasional PT PNM, Sunar Basuki.

Dalam sambutannya, Sunar mengatakan bahwa mudik adalah hal yang penting bagi seluruh Insan PNM dan nasabah. "Selayaknya sebuah rangkaian silaturahmi dan berpulang kembali ke sanak saudara kita di rumah masing-masing, mudik menjadi hal yang penting bagi kita semua," katanya. Mudik juga jadi kesempatan untuk menjalin hubungan *habluminannas* atau hubungan baik sesama manusia.



"PNM akan selalu mendukung segala bentuk kebaikan-kebaikan dalam bulan penuh kemenangan ini," ujar Sunar.

Kontribusi pada acara *Safari Ramadan BUMN 2023* dan *Mudik Bersama BUMN* menunjukkan bahwa PNM peduli, terus berusaha untuk menebar kebaikan dan memberikan yang terbaik bagi nasabah, Insan PNM, dan masyarakat. ■

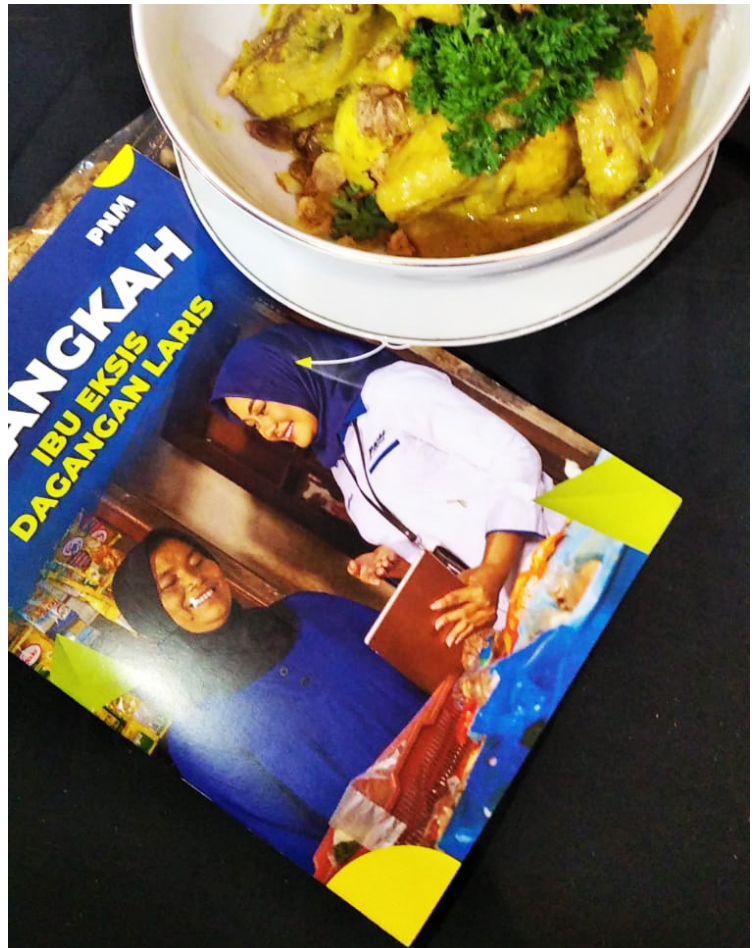


# Bagikan Tips Pikat Audiens, PNM Luncurkan Buku Panduan 5 Langkah Ibu Eksis Dagangan Laris

**PNM terus berupaya berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas usaha setiap nasabahnya.**

**D**alam sebuah acara *Collab Ibu & Jurnalis untuk Inspirasi Indonesia* yang diadakan di Senayan Avenue, Jakarta Pusat, pada tanggal 14 April 2023, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berbagi wawasan soal pengembangan usaha. Kegiatan ini sekaligus mengajak ibu-ibu nasabah perwakilan dari berbagai daerah di Indonesia untuk mempraktikkan tips-tips usaha secara langsung. Dalam kesempatan ini, lima ibu nasabah PNM Mekaar diminta berkompetisi bersama dengan lima jurnalis terpilih yang hadir untuk memasak opor ayam sehat tanpa santan dan minyak.

Menariknya, itu bukan hanya sekadar kompetisi biasa. Peserta rupanya diminta untuk menentukan konsep penyajian, kemasan, pemotretan hingga cara mengunggahnya di aplikasi pesan instan sebagai bagian dari praktik pengembangan usaha kuliner. Sesudah itu, para jurnalis lantas memberikan saran kepada peserta. Saran-saran yang diberikan terkait dengan pengambilan gambar menarik yang dapat diunggah di aplikasi berbagi pesan dan juga bagaimana memberikan keterangan produk dari foto tersebut.





## Panduan 5 Langkah Ibu Eksis Dagangan Laris

Dalam momen ini juga, PNM meluncurkan buku panduan berjudul *5 Langkah Ibu Eksis Dagangan Laris*, yang nantinya dapat digunakan untuk membantu meningkatkan *skill* promosi usaha. "Kami pilih buku dengan tema itu supaya dagangan dari para ibu nasabah laris dan tetap eksis. Ini merupakan bentuk kontribusi kecil PNM untuk Indonesia," kata Sekretaris Perusahaan PT PNM, Dodot Patria Ary.

Peluncuran buku tersebut menurut Dodot juga merupakan salah satu rangkaian dari acara ulang tahun PNM ke-24 yang akan berlangsung pada 1 Juni 2023 mendatang. Sesuai judulnya, buku berisi langkah-langkah memasarkan usaha di era digital. Seperti misalnya bagaimana membuat konsep foto dan video yang menarik, menata produk supaya estetik, teknik pengambilan gambar dengan alat-alat sederhana, menyunting foto atau video, dan promosi di aplikasi berbagi pesan seperti status *WhatsApp*.

*WhatsApp* memang menjadi salah satu tempat yang efektif untuk mempromosikan produk karena dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. "Berjualan di era digital perlu memperhatikan soal penampilan. Jika produknya tidak ditata dengan apik, meski makanannya mungkin enak tapi orang jadi tidak tertarik untuk membeli. Keputusan untuk membeli memang tidak bisa dilepaskan dari penampilannya," ungkap Dodot.

Buku panduan ini pun dibuat sesederhana mungkin dengan desain visual yang menarik dan minim narasi supaya para ibu bisa mempelajarinya sembari melakukan aktivitas lainnya dan kemudian mengaplikasikannya. "Kata kuncinya



## Berjualan di media sosial perlu memperhatikan soal penampilan.

adalah kesederhanaan, artinya bisa dipraktikkan dengan cepat. Kalau hanya dengan lima langkah maka lebih cepat. Lalu dibantu dengan visual akan membuat seseorang mudah mengaplikasikan materinya," terang Dodot lagi.

Dengan buku panduan tersebut harapannya dapat membantu nasabah PNM yang ingin mulai berjualan, memasarkan produk, menambah kapasitas produksi dan pada akhirnya dapat mendongkrak ekonomi keluarga.

### Gencar dalam program pendampingan

PNM merupakan bagian dari *holding* ultra mikro yang gencar dalam memberikan pendampingan dan pembiayaan mikro. Hingga kuartal I 2023, PNM sudah menjangkau 14,4 juta nasabah. Sementara total jumlah pembiayaan yang telah disalurkan sepanjang tahun 2022 mencapai Rp64 triliun. "Tugas kami memang menyiapkan para pelaku

usaha ultra mikro naik kelas dan juga mendampingi nasabah agar mampu mengakses pembiayaan yang lebih baik," kata Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi.

Untuk mencapai itu, PNM dalam menjangkau nasabah pun tidak menerapkan syarat dan ketentuan yang memberatkan. Sebaliknya memberikan kemudahan bagi masyarakat pelaku usaha ultra mikro untuk mengaksesnya. Lebih lanjut, Arief juga menambahkan meski dunia sedang diterpa isu resesi, ia optimistis bahwa pelaku usaha ultra mikro tetap bisa maju melalui dana pinjaman PNM.

Optimisme tersebut mengacu pada data dari International Monetary Fund (IMF) yang menyebut ekonomi Indonesia akan berada di atas angka lima persen. Selain itu kekuatan pelaku usaha kecil pun bisa dibalang sudah teruji. Saat pandemi COVID-19, pelaku usaha kecil justru mampu bertahan dan menjadi tulang punggung perekonomian.

Ini pun diperlihatkan dengan adanya peningkatan penyaluran dana PNM kepada nasabah selama pandemi. Sebagai informasi penyaluran dana pada tahun 2019 sekitar Rp20 triliun, sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp24 triliun. Jumlahnya kembali meningkat dua kali lipat di tahun 2021 menjadi Rp44 triliun. ■

# Belajar ala Main Game

**PNM mengembangkan LMS dan *podcast* sebagai sarana belajar yang asyik untuk karyawan.**

---

**T**eknologi digital sekarang menjadi hal yang selalu diperlukan dalam hidup sehari-hari. Mau tidak mau, kita perlu beradaptasi dengan teknologi digital agar tetap terkoneksi dengan orang lain dan tentu saja untuk memudahkan setiap pekerjaan kita.

Sebagai upaya untuk mendukung iklim digitalisasi, sekaligus bentuk komitmen dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, PT

Permodalan Nasional Madani (PNM) meluncurkan sebuah portal belajar interaktif untuk mendukung pekerjaan.

*Learning Management System (LMS)* bernama Satu di Angkasa adalah sistem pembelajaran mandiri bagi karyawan PNM melalui *journey* pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran berupa video, modul, *e-book*, dan kuis yang berbasis aplikasi dan situs web.





### Belajar dengan konsep gamification

Mengusung konsep virtual yang tren di dan menyenangkan, LMS begitu mudah untuk diakses kapan saja dan di mana saja (*everywhere and anywhere*). Pengguna LMS akan merasakan sensasi belajar seperti bermain *game*. Pengguna harus dapat menyelesaikan tema tertentu untuk bisa melanjutkan ke level selanjutnya dan mendapatkan skor dan *ranking*. Sistem ini dikenal dengan konsep *gamification*.

Menurut Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, proses belajar memang harus dibangun secara menyenangkan. Apalagi saat ini insan PNM didominasi oleh Generasi Z yang lekat dengan teknologi digital. Ia semakin yakin pentingnya portal belajar interaktif sebagai komitmen untuk menuju bonus demografi Indonesia di tahun 2030.

“Sudah bukan zamannya lagi belajar dengan *textbook*, pembelajaran harus dibuat interaktif. Karyawan yang *happy* belajar punya potensi karier lebih baik, jadi bisa berkontribusi lebih untuk ekonomi Indonesia,” papar Arief dalam *Kick off Learning Management System* yang berlangsung di *Ballroom Menara*

PNM, *Zoom*, dan *Metaverse*, 17 Februari 2023 lalu.

*Kick off LMS dan Podcast* tahun ini dikemas dengan nuansa futuristik. Bertema *Raise The Champions, Enhancing Capability* diharapkan PNM dapat menjadi *Home to the Best Talent* dan dengan semangat pencapaian kinerja yang luar biasa dengan meningkatkan kapabilitas Insan PNM. Acara ini diadakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) agar dapat menjangkau seluruh Insan PNM, baik yang hadir secara langsung di kantor pusat, maupun yang ada di cabang dan unit.

Di dalam *Kick off LMS* Satu di Angkasa, PNM juga mengenalkan teknologi pembelajaran interaktif yaitu menggunakan *metaverse*. Pembelajaran melalui *metaverse* merupakan metode *future learning*, yang akan membantu Insan PNM belajar secara lebih menyenangkan melalui interaksi yang diwujudkan dalam dunia virtual. Tak hanya itu saja, karyawan PNM bebas memilih *avatar* yang telah disediakan untuk menjelajahi pembelajaran baik itu materi *e-book* atau video, semua dapat diakses di dunia virtual *metaverse* yang telah disediakan oleh PNM.

“Kami di manajemen berharap pembelajaran dengan *creative learning* menumbuhkan minat karyawan untuk meningkatkan kapabilitas, kompetensi dan karakter agar menjadi Insan BUMN dengan versi terbaik,” tambah Arief.

### Podcast dan peningkatan soft skill

Selain LMS, PNM juga meluncurkan program *podcast* untuk mendukung *soft skill* karyawan yang berguna bagi pekerjaan dan kehidupan mereka sehari-hari. Dua program *podcast* unggulan PNM yaitu Ruang Berbagi Ilmu untuk Karyawan (RUBIK) dan Kisah Manis & Inspiratif (KAMIS) yang diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang *fun learning* bagi Insan PNM.

Program *podcast* PNM dari Divisi *Human Capital Development* yang menjadi wadah *sharing session* untuk meningkatkan *value*, kecerdasan intelektual, kecerdasan komunikasi, integritas, serta meningkatkan *engagement* dari Insan PNM.

Di Episode 1, *podcast* PNM mengundang Komisaris Independen PT PNM, Veronica Colondam, dengan topik *Lingkungan Kerja Toxic Bikin Kerja Engga Asik*. Veronica mengemukakan bahwa kemunculan *podcast* tersebut di saat yang tepat. “Waktunya tepat, yaitu pascapandemi. Kita ingin membangun Insan PNM, srikandi-srikandi PNM, agar *resilience*, lebih kuat, dan lebih produktif,” ujarnya.

Tak hanya itu saja, episode lainnya juga menghadirkan narasumber kompeten di bidangnya, dengan tujuan dapat menghadirkan opini, saran, serta diskusi yang menjangkau target *audience* yang dituju. “Tahun ini adalah tahunnya *creative learning* bagi Insan PNM. Silakan dimanfaatkan semaksimal mungkin,” tutup Direktur Utama PT PNM. ■

# Program PNM

## Mekaar Mendunia

Program pemberdayaan ekonomi PNM Mekaar tak hanya berhasil memajukan perkonomian keluarga prasejahtera, tetapi juga memberikan literasi kesetaraan gender kepada para nasabahnya.

**K**esetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan untuk mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk itulah, PT Permodalan Nasional Mandiri (PNM) bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) giat mempromosikan isu kesetaraan gender bagi perempuan terutama dari ekonomi prasejahtera.

### Pelatihan kesetaraan gender

Isu strategis tentang memberdayakan perempuan terutama di segmen keluarga prasejahtera telah menarik perhatian dunia internasional untuk mengetahui praktik baik yang terjadi di Indonesia, khususnya implementasi di PNM.

Pada acara Sidang *Commision On The State of Women (CSW) ke-67* yang berlangsung di *Conference Room PBB, New York*, 8 Maret 2023 lalu, PNM bersama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) membagikan rahasia suksesnya

dalam mengelola Manajemen Pemberdayaan Perempuan segmen prasejahtera.

“Peran wanita saat ini memerlukan dukungan yang kuat dan peran aktif dari seluruh *stakeholder* (komponen masyarakat) yang memiliki kepedulian terhadap isu pemberdayaan perempuan,” ungkap Sunar Basuki selaku Direktur Operasional PT PNM.

Sunar dalam pemaparannya menyampaikan bahwa setiap negara memiliki strategi khas yang dapat disesuaikan dengan kondisi demografi, ekonomi, geografis serta sosial politik masing-masing. Lebih jauh, ia kemudian menjelaskan *social reengineering* menjadi faktor kunci keberhasilan program PNM Mekaar ini.

Acara CSW 67 ini dibuka oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, I Gusti Bintang Ayu Darmawati. Dalam sambutannya, ia sangat mengapresiasi kontribusi strategis PNM dalam meningkatkan secara terus-menerus peran perempuan di bidang ekonomi, sekaligus mengapresiasi keberhasilan

program dalam memberikan edukasi, pendampingan, dan literasi kesetaraan gender bagi perempuan prasejahtera.

Sejak tahun 2021, KPPPA dan PNM bermitra untuk program Sosialisasi Kesetaraan Gender. Program ini berupa pembekalan materi dan pelatihan dari KPPPA kepada *account officer* PNM Mekaar terkait kesetaraan gender yang diterapkan di dalam keluarga dan pengasuhan berbasis hak anak.



**Peran wanita saat ini memerlukan dukungan yang kuat dan peran aktif dari seluruh komponen masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap isu pemberdayaan perempuan.**



*Account officer* PNM inilah yang kemudian mensosialisasikan kesetaraan gender kepada nasabah PNM pada pertemuan kelompok. Dengan sinergi ini, diharapkan pemberdayaan ekonomi dapat menjadi pembuka bagi penyelesaian permasalahan perempuan dan anak. Ketika usaha pemberdayaan ekonomi berhasil dan ekonomi keluarga meningkat, maka anak-anak berkesempatan mengenyam pendidikan lebih baik serta dapat mengonsumsi makanan yang lebih bergizi.

Acara CSW ke-67 ini diikuti oleh 75 peserta dari berbagai negara. Selain Sunar Basuki, tiga pembicara kunci lain adalah Menteri Negara Pengembangan Sosial dan Keluarga Republik Singapura, Sun Xueling, Deputy Menteri Perempuan, Keluarga dan Pengembangan Komunitas Malaysia, Senutha Ratthinan dan Vice President Organisasi Perempuan Singapura, Noorfarahin Ahmad.

Keempat pembicara kunci tersebut sepakat untuk memperkuat

kerja sama bilateral baik melalui *platform* G2G atau B2G. Diharapkan dengan kerja sama antarnegara inilah dapat meningkatkan serta mengembangkan strategi implementasi pemberdayaan dan kesetaraan perempuan.

### Program PNM Mekaar untuk perempuan

Sebagai BUMN yang mempunyai fokus dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM), PNM secara tidak langsung perlu untuk memberdayakan perempuan. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengambil data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, sebanyak 64,5% usaha UMKM atau sekitar 37 juta UMKM di Indonesia dijalankan oleh perempuan.

Untuk itulah, sejak tahun 2016, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal yang dikhususkan untuk perempuan prasejahtera

pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok.

PNM percaya, pada dasarnya, setiap nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, tetapi karena keterbatasan akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan usaha yang mereka miliki kurang dapat dioptimalkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan.

Oleh karena itu, PNM menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha untuk menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. ■



# Terapkan SDGs Melalui Kampung Madani

Melalui Kampung Madani, PNM terus aktif melakukan pemberdayaan ekonomi dengan menggali potensi usaha lokal serta memberikan edukasi keuangan pada masyarakat desa.

Pada 10 Februari lalu, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mengadakan pemberdayaan serentak di 10 titik Kampung Madani seluruh Indonesia. Kampung Madani adalah kawasan desa yang masyarakatnya memiliki kesamaan tujuan untuk menata kehidupan dengan mengedepankan sikap tenggang rasa, saling menghargai eksistensi, membangun jejaring, untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pemberdayaan serentak tersebut meliputi pelatihan, dengan pembukaan rekening simpedes UMI dan akuisisi agen BRI Link serta pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada 1.552 nasabah PNM Mekaar yang berada di 10 titik Kampung Madani. Kampung Madani PNM tersebut berada di Lampung,

Kabanjahe, Balikpapan, Kendari, Blitar, Semarang, Wonogiri, Cimahi, Pontianak, dan Pacitan.

“Sebagai salah satu bentuk integrasi dan sinergi *holding* ultra mikro serta dalam rangka mendorong nasabah PNM Mekaar naik kelas, kegiatan ini diharapkan agar seluruh nasabah PNM Mekaar mendapatkan literasi keuangan mengenai manfaat penggunaan uang digital melalui pembuatan rekening simpedes UMI oleh Mantri BRI Link, secara merata terutama di wilayah Kampung Madani binaan PNM,” kata Arief Mulyadi, selaku Direktur Utama PT PNM.

**Pemberdayaan ekonomi desa** Kampung Madani Binaan PNM mempunyai konsep mengoptimalkan potensi usaha dan

ekonomi di wilayah tersebut. PNM melalui Program Kampung Madani mengintegrasikan seluruh aspek sosial ekonomi yang ada di desa dan mengajak peran aktif nasabah dan masyarakat lokal untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola desanya.

Kampung Madani merupakan implementasi tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dalam 4 Pilar Utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Tata Kelola dan Hukum. SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Selain memberikan pembiayaan dan pelatihan, pemberdayaan yang dilakukan PNM merupakan implementasi pilar ekonomi dengan meningkatkan ekonomi nasabah. Diharapkan, pelaku usaha akan mendapat manfaat berupa kemudahan-kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan ekonomi pada salah satu pilar aktivitas Kampung Madani dengan mendorong ekosistem *cashless* atau transaksi keuangan yang menggunakan uang elektronik.

Di bidang tata kelola hukum, PNM juga berperan aktif memberikan dukungan tata kelola dan hukum yang diimplementasikan melalui pembuatan sertifikat halal bagi nasabah di sektor usaha makanan dan minuman. Saat ini, PNM telah membantu 51 pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal yang diterbitkan langsung oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Program pemberdayaan berkelanjutan lainnya ialah klusterisasi usaha, serta pendampingan proses ekspor produk ke mancanegara.

### Peduli akan lingkungan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang permodalan, PT PNM juga mempunyai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diperuntukkan bagi masyarakat. Secara luas, program-program TJSL dijalankan bukan hanya mendukung pendidikan saja, melainkan juga fokus di bidang ekonomi, lingkungan serta pembangunan. Program TJSL dari PNM sejalan dengan bentuk implementasi pilar sosial dan pilar lingkungan dari SDGs.

Melalui program Kampung Madani yang tersebar di seluruh Indonesia, PNM berusaha membangun kepedulian masyarakat terhadap

lingkungan yang bersih lewat kegiatan pemilahan sampah bersama warga.

Manfaat dari kegiatan tersebut ialah lingkungan kampung menjadi bersih dan nyaman. Warga juga mendapatkan manfaat ekonomi dari hasil penjualan sampah yang dapat didaur ulang. Kegiatan pilih sampah ini merupakan bentuk kolaborasi PNM bersama PT Pegadaian.

Contoh kampung yang telah diberdayakan oleh PNM adalah Kampung Madani Cibodas, Bandung. Melalui pelatihan yang dilakukan oleh PNM, Kampung Madani Cibodas berhasil mengolah limbah kotoran ternak sapi yang dulunya terbuang serta mencemari lingkungan kini dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Hal ini menjadi nilai tambah bagi petani. Mereka tidak perlu membeli pupuk lagi, bahkan jika pupuk yang dihasilkan banyak bisa dijual ke daerah lain.

Tak hanya itu saja, PNM juga memberikan bantuan kepada penduduk kampung berupa sanitasi air, sarana *green house* untuk mendukung pertanian, pemeriksaan kesehatan gratis, bantuan alat produksi, penyediaan tong sampah, dan pembangunan rumah pintar. Ini semua merupakan bentuk aktivitas pilar lingkungan sekaligus sosial dari implementasi SDGs. ■

Selain pembiayaan dan pelatihan, dengan pemberdayaan PNM pelaku usaha akan mendapat kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan ekonomi.





# Membangun Reputasi Lewat Dunia Digital

**Media sosial telah menjadi salah satu tempat berekspresi utama bagi Gen Z.**

**Butuh kecakapan dan literasi digital yang baik agar media berekspresi ini bisa memberikan manfaat secara optimal.**

**B**egitu beragamnya media sosial dengan aneka fitur, membuat masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk berekspresi.

Generasi Z atau Gen Z sebagai *digital native*, lahir dalam dunia yang sudah akrab dengan kehadiran *platform* digital termasuk media sosial. Tidak heran jika Gen Z lebih senang menggunakan media sosial untuk berbagi informasi, menjalin komunikasi, belajar, mencari komunitas, hingga menambah *skill*.

### Bermedia sosial secara positif

Selayaknya produk teknologi pada umumnya, media sosial bisa memberikan dampak positif dan juga negatif tergantung pada penggunaannya. Jika melihat fenomena yang terjadi di media sosial, banyak terjadi kasus di mana penggunaan media sosial malah menimbulkan dampak negatif. Mulai dari penyebaran *hoax*, fitnah, penyebaran informasi pribadi, hingga perilaku kurang sopan saat

berinteraksi di media sosial. Hal ini tentu sangat disayangkan, karena jika digunakan dengan tepat, media sosial bisa menjadi wadah untuk berkreasi dan berprestasi.

Itulah kenapa literasi digital menjadi penting agar kreativitas masyarakat terutama Gen Z saat berekspresi pada media sosial bisa terus memberikan dampak positif. Melihat fenomena ini, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), mengadakan *sharing knowledge* dalam bentuk *talk show* dengan tema *Seni Bercerita Membangun Citra* di Auditorium Fisipol, UGM, Yogyakarta, pada 25 Februari 2023.

“Gen Z perlu mengasah kemampuan agar lebih bijak dalam penggunaan media sosial di dunia maya. Cara berkomunikasi inilah yang mendorong PNM untuk melakukan *sharing knowledge* terhadap Gen Z agar



mereka bisa memahami *branding* diri yang nantinya menjadi cerminan reputasi,” ujar L. Dodot Patria Ary selaku Sekretaris Perusahaan PT PNM.

*Talk show* yang digelar PNM bersama UGM berusaha mengenalkan praktik komunikasi di dunia nyata dan dunia digital, sebagai *guidance* bagi Gen Z untuk tetap aktif bermedia sosial secara lebih positif. Apalagi kini banyak perusahaan yang ingin menjaga reputasi dengan mempertimbangkan jejak digital calon karyawan dalam proses rekrutmen. Perusahaan akan mempertimbangkan jika calon pegawai memiliki riwayat interaksi yang negatif di media sosial.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik, diharapkan Gen Z bisa menjadi representasi yang baik untuk dirinya, civitas akademik, hingga dunia kerja. Dosen Fisipol UGM, Syaifa Tania selaku salah satu narasumber dalam *talk show* ini mengungkapkan, *personal branding* yang kuat bisa dibangun sebagai dasar individu dalam menonjolkan keahlian masing-masing individu. “*Personal branding* ini berguna untuk meningkatkan nilai jual dengan tetap memperhatikan batasan-batasan apa saja yang bisa dibagikan kepada publik,” ujar Syaifa.

### Peran *employee influencer* PNM

Sebagai BUMN yang mengemban tugas memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), PNM merasa harus terus perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Apalagi saat ini banyak sekali UMKMK yang juga mengandalkan aktivitas di media sosial sebagai wadah promosi dan *branding*.

Sejalan dengan hal tersebut PNM menghadirkan *employee*



*influencer* yang berasal dari Insan PNM di seluruh Indonesia untuk terus menyebarluaskan nilai dan citra positif perusahaan kepada masyarakat. Para *employee influencer* ini merupakan perpanjangan tangan PNM untuk meraih publik yang lebih luas.

*Kick off employee influencer* dan *talk show* di UGM ini dihadiri oleh Dosen Fisipol Universitas Gajah Mada, Syaifa Tania, *influencer* lokal Yogyakarta, M. Nurcahyo Romadhoni, dan Sekretaris Perusahaan PT PNM, L. Dodot Patria Ary sebagai narasumber, perwakilan *employee influencer* Jogja serta mahasiswa Fisipol UGM.

Sementara itu Dekan Fisipol UGM, Wawan Mas'udi, mengatakan kehadiran PNM akan mampu mengubah banyak aspek di Indonesia jika terus mengembangkan kompetensi yang memiliki kontribusi kepada negara bahkan dunia. Sebagai informasi, hingga 31 Januari 2023 PNM telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp5.973,50 triliun kepada nasabah PNM Mekaar yang berjumlah 13.790.324 nasabah. Saat ini PNM memiliki 3.551 kantor layanan PNM Mekaar dan 705 kantor layanan PNM ULaMM di seluruh Indonesia yang melayani UMK di 34



**Personal branding berguna untuk meningkatkan nilai jual dengan tetap memperhatikan batasan-batasan apa saja yang bisa dibagikan kepada publik.**

provinsi, 513 kabupaten/kota, dan 6.657 kecamatan.

PNM yang berperan menjalankan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, terus berusaha menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja, dalam hal ini termasuk Gen Z sebagai segmen masyarakat produktif. Karena itulah diharapkan Gen Z mampu beradaptasi dengan dunia digital dengan terus meningkatkan kecakapan bermedia sosial sebagai cerminan generasi berkualitas tinggi. ■



# Mba Maya untuk Masyarakat Berdaya

**Secara tradisional, perempuan adalah sosok bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan keluarga. Untuk melakukannya dengan baik, perempuan Indonesia perlu dibekali literasi keuangan yang baik pula.**

**P**erempuan memiliki peran sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Sebagai pengelola keuangan skala mikro, mereka menjadi sosok yang bisa mendukung penguatan ekonomi keluarga. Sayangnya, masih banyak perempuan terutama yang berada dalam segmen prasejahtera, belum memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai lembaga yang salah satu misinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merasa perlu berkontribusi memberikan akses dan pengetahuan keuangan kepada para perempuan prasejahtera. Program Mba Maya (Membina dan Memberdaya) adalah salah satunya.

**Pelatihan literasi keuangan**  
Pemberdayaan perempuan telah menjadi bagian penting dari layanan PNM sejak 2016. Seiring dengan perkembangan usaha, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Program yang bernama Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) ini berfokus pada aktivitas pendampingan usaha yang dilakukan secara berkelompok.

Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menjalankan usaha mereka. Namun keterbatasan akses pada pembiayaan modal kerja, menyebabkan keterampilan yang mereka miliki tidak bisa dioptimalkan. Dalam program ini PNM menjalankan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan

bisa mengatasi kesenjangan akses pembiayaan. Dengan demikian para nasabah bisa mengembangkan usaha yang ke depannya diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Hingga 28 Februari 2023, PNM telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp12,06 triliun kepada nasabah PNM Mekaar berjumlah 14.250.921 yang tersebar di seluruh Indonesia. Meskipun sempat terdampak oleh pandemi COVID-19, para nasabah pengusaha mikro ini terbukti resilien dan mampu bangkit kembali.

Selain PNM Mekaar, PNM juga memberikan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan maupun unit usaha. Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) ini merupakan gerai layanan di bawah satu atap yang dilengkapi pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan dan dukungan pengelolaan keuangan.

Untuk memastikan para nasabah bisa terus menjalankan usaha di tengah kondisi ekonomi yang masih belum pasti, PNM melalui divisi program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) mengadakan pelatihan untuk perempuan ultra mikro melalui program Mba Maya. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 21 Maret 2023 lalu ini, hadir 1.590 nasabah dari 29 titik unit PNM

Mekaar dan 7 unit PNM ULaMM di Kabupaten Pangkep, Maros, Soppeng, Bone dan Makassar.

Dalam kegiatan yang dihadiri oleh Bupati Kabupaten Maros, H.A.S Chaidir Syam dan pemimpin Cabang PT PNM Makassar, Maimun Bakri, para peserta diberi pelatihan tentang literasi keuangan, yaitu pentingnya memiliki tabungan dan menabung di bank. Setelah itu peserta juga didampingi untuk membuka rekening Simpedes UMI dan pemberian saldo pada rekening tersebut.

Hal ini penting, karena berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2022 lalu, indeks inklusi keuangan perempuan Indonesia baru mencapai sekitar 83%. Artinya



**Dalam program ini PNM menjalankan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan bisa mengatasi kesenjangan akses pembiayaan.**

masih perlu ada upaya agar perempuan memiliki akses kepada lembaga keuangan formal untuk membantu pengelolaan keuangan. Agar nasabah bisa mengikuti perkembangan teknologi, diberikan juga pelatihan literasi digital agar nasabah mampu memanfaatkan aplikasi PNM Digi dan menjadi agen BRI Link.

### Tiga bentuk modal

Sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan usaha ultra mikro dan UMKM, PNM memberikan tiga jenis modal untuk para nasabahnya. Pertama, modal finansial yang diberikan melalui pembiayaan usaha produktif berupa layanan pinjaman modal bagi nasabah PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Kedua, pemberian modal intelektual melalui pendampingan yang diimplementasikan dalam bentuk pelatihan, berbagi info, serta pengalaman. Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai hal, termasuk pelatihan keuangan, produksi, pemasaran dan kelembagaan.

Jenis modal yang terakhir adalah modal sosial berupa upaya membangun kepedulian nasabah melalui jejaring usaha dan sinergi bisnis yang mampu membantu percepatan usaha nasabah. PNM pun terus berkomitmen membangun hubungan emosional melalui pendampingan usaha kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai bekal agar mereka mendapatkan kesempatan untuk menambah literasi di bidang keuangan, usaha dan juga digital, yang dalam hal ini tercapuk dalam Mba Maya.

Dengan 3.725 kantor layanan PNM Mekaar dan 706 kantor layanan PNM ULaMM di seluruh Indonesia yang melayani UMK di 34 provinsi, 513 kabupaten/kota, dan 6.657 kecamatan, PNM optimis untuk terus mendorong percepatan perbaikan ekonomi masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia. ■



# Maggot,

## Si Kecil Pengurai Sampah

**Budi daya *maggot* bisa menjawab tantangan sampah sisa makanan, sekaligus membuka peluang usaha baru.**

**P**ermasalahan sampah adalah salah satu hal utama yang harus diperhatikan dalam upaya pelestarian lingkungan. Secara khusus, sampah sisa makanan adalah isu yang cukup rumit. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada 2021 menyebutkan, 28,3% dari total sampah di Indonesia merupakan sampah sisa makanan.

Jika tidak segera dicari solusi untuk mengatasinya, sampah makanan bisa menimbulkan bencana ekologi serius seperti longsornya TPA Leuwi Gajah di Bandung pada 2005 akibat meledaknya gas metana yang berasal dari sampah makanan. Oleh karena itu, berbagai upaya dan inovasi terus dikembangkan agar sampah makanan tidak lagi menimbulkan masalah. Salah satu yang kini sedang sangat populer adalah budi daya *maggot* atau belatung pemakan sisa makanan.

### Atasi sampah dengan *maggot*

Berbicara masalah sampah bukanlah sekadar bicara solusi yang inovatif, tetapi juga tentang pola hidup keberlanjutan. Namun kenyataannya sebagian besar rumah tangga di Indonesia membuang makanan atau bahan makanan setiap harinya. Sampah makanan ini seringkali berakhir di tempat pembuangan sampah dan bertumpuk begitu saja tanpa proses pengolahan lanjutan.

Sebenarnya ada langkah sederhana yang bisa dilakukan setiap orang untuk mengatasi masalah





sampah secara bertanggung jawab, yaitu dengan memilahnya. Dengan pemilahan yang baik, tiap jenis sampah menjadi lebih mudah diolah sehingga tidak menimbulkan masalah ke depannya. Untuk mengolah sampah makanan, budi daya *maggot* menjadi salah satu solusi yang mudah dilakukan. *Maggot* yang berasal dari lalat jenis *Black Soldier Fly* (BSF) mampu mengurai sampah makanan dalam jumlah banyak secara cepat. Sebagai ilustrasi, 100 kg *maggot* BSF bisa menghabiskan satu ton sampah makanan dalam 24 jam saja.

Di sisi lain, *maggot* adalah komoditas yang menguntungkan karena bisa dimanfaatkan oleh dunia peternakan sebagai pakan berprotein tinggi untuk unggas dan ikan. Di dunia pertanian, penggunaan *maggot* sebagai pupuk tanaman padi disebut bisa meningkatkan panen. Itulah kenapa budi daya *maggot* terbukti sebagai jenis usaha yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan juga menguntungkan. Tidak heran jika semakin banyak komunitas budi daya *maggot* yang giat mengampanyekan gerakan ini.

### Alternatif usaha baru

Kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan semakin ramai dibicarakan sebagai bagian dari gaya hidup hijau. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menyadari pentingnya diterapkan gaya hidup berkelanjutan ini dalam kehidupan sehari-hari



nasabah. PNM percaya peningkatan taraf hidup masyarakat tidak hanya tentang kesejahteraan ekonomi, tetapi juga literasi dan kepedulian terhadap lingkungan.

Melihat betapa besar peran budi daya *maggot* dalam upaya pengurangan sampah organik, PNM bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang budi daya *maggot*, mengadakan program pelatihan dan pendampingan bagi para nasabah. Pelatihan yang dilaksanakan di Depok, Jawa Barat pada 1 Maret 2023 ini bertujuan untuk mengedukasi nasabah PNM tentang pengolahan sampah menggunakan *maggot Black Soldier Fly*. Pelatihan dimulai dari pengenalan terhadap *maggot*, perlakuan yang harus diterapkan dalam budi daya, hingga pengolahan sehingga menjadi komoditas yang bermanfaat.

Durasi budi daya *maggot* sendiri terhitung pendek dari mulai penetasan telur hingga siap panen, yaitu 14 hari saja. Setelah menetas menjadi larva, *maggot* diberi makanan limbah organik seperti sisa nasi, sayur, dan buah. *Maggot* berusia 14 hari memiliki kadar protein tertinggi sebagai pakan ternak, sehingga pada masa ini sekitar 90% *maggot* dipanen, dan sisanya dibiarkan untuk dibudidayakan. Itulah kenapa *maggot* terbilang efektif untuk mengatasi masalah sampah sekaligus bisa menjadi bidang usaha yang menjanjikan.

Pelatihan budi daya *maggot* di Depok adalah salah satu bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PNM yang melibatkan Mitra Binaan cabang Bandung, Garut, Tegal, Indramayu, Jakarta, dan Tangerang. Kepala Divisi Manajemen dan Kemitraan PT PNM, Mira Damayanti mengatakan program TJSL kali ini tidak hanya membiasakan nasabah untuk mengelola sampah dengan baik, tetapi juga diharapkan ada manfaat *multiplier* bagi para nasabah.

Program ini diharapkan dapat menginspirasi nasabah untuk mulai menerapkan gaya hidup yang berkelanjutan, sekaligus menjadi sarana penambahan keterampilan dalam bidang budi daya *maggot* sebagai alternatif usaha baru. Program TJSL PNM kali ini terhitung unik, karena meskipun kegiatannya relatif sederhana, pelatihan budi daya *maggot* bisa memberikan manfaat tepat guna dan berdampak positif bukan hanya untuk nasabah, tetapi juga pada lingkungan. ■



# Jalin Silaturahmi dengan Anak Panti



Melalui program *Sepenuh Hati Berbagi*, PNM memberi santunan dan mengajak anak-anak panti untuk keliling kantor pusat.

**B**ulan Ramadan adalah bulan suci yang bisa menjadi momen terbaik untuk berbagi dengan sesama. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berkomitmen untuk berbagi kebahagiaan di bulan ini, yaitu dengan menjalin silaturahmi bersama anak-anak panti asuhan melalui acara *Sepenuh Hati Berbagi* yang diselenggarakan pada 11 April 2023.

Di acara tersebut, PNM mengundang 300 anak panti asuhan dari Yayasan Kampung Melayu, Yayasan Panji Nusantara Pusat, TPQ Tsiqoh, Yayasan Ihla Ulumiddin, Yayasan Musyidatul Ummah, dan Masjid

Jami Nurul Huda. Para jajaran Direksi PT PNM dengan penuh bahagia menyambut kedatangan para anak-anak panti asuhan yang sekaligus berkesempatan mengunjungi ruang kerja masing-masing Direksi PT PNM.

Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, menyatakan bahwa PNM tidak hanya memberi santunan, tetapi juga mengajak anak-anak panti asuhan berkenalan dan mencoba aktivitas berbasis teknologi di dunia pekerjaan yang mungkin asing bagi mereka, seperti mencoba *dashboard* untuk memantau aktivitas bisnis PNM di seluruh Indonesia, dan mencoba menjadi *content creator* di ruang *podcast*.

Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi mereka agar memiliki mimpi setinggi-tingginya. "Anak-anak ini adalah calon penerus bangsa, mungkin juga akan jadi calon orang yang berpengaruh di masa depan. Jadi, lewat kegiatan silaturahmi ini, PNM ingin berbagi inspirasi agar anak-anak panti berani punya mimpi besar," kata Arief di Kantor Pusat PNM. Menurutnya, jika anak-anak berani untuk bermimpi, maka mereka akan punya semangat juang lebih besar dalam menjalani dan memaknai hidup.

Ia juga memberikan pesan kepada anak-anak yang mengunjungi ke ruang kerjanya, "Dalam keadaan sesulit apapun, adik-adik tetap harus berusaha sekuat tenaga. Dan ingat untuk selalu berbagi dan

peduli terhadap orang lain yang membutuhkan."

Arief juga mengatakan bahwa kegiatan *Sepenuh Hati Berbagi* ini

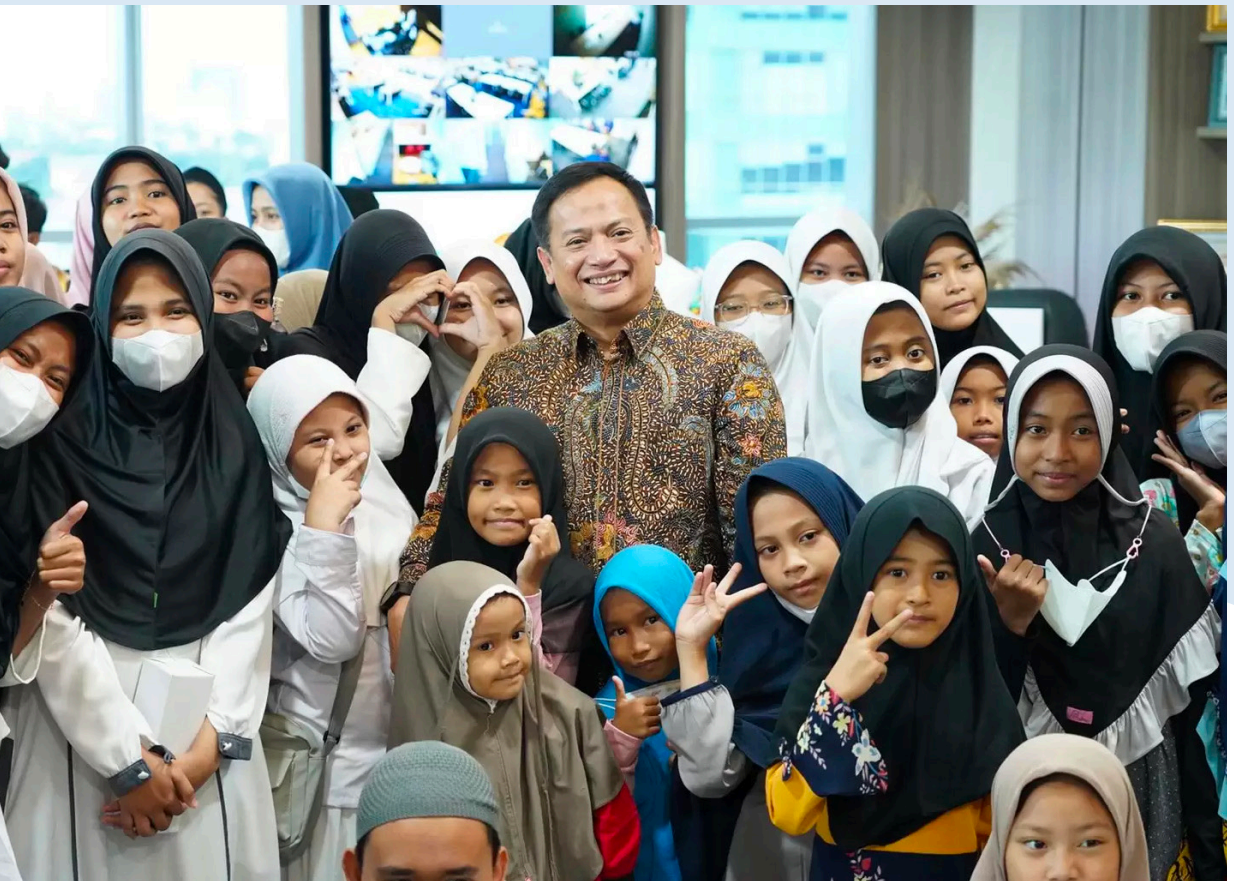


**PNM berkomitmen untuk berkontribusi bagi ekonomi nasional, dan memberikan manfaat pada sektor sosial.**



sejalan dengan *tagline* yang diusung oleh PNM, yaitu tumbuh, peduli, menginspirasi. Tak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan, acara juga berguna sebagai pengingat bagi seluruh Insan PNM untuk mengulurkan tangan kepada kelompok masyarakat yang rentan.

Sebagai perusahaan yang telah menyalurkan pembiayaan lebih dari Rp19 T kepada nasabah pada periode Januari – Maret 2023, PNM berkomitmen untuk terus tumbuh dengan memberikan kontribusi bagi ekonomi nasional, juga peduli dengan memberikan manfaat pada sektor sosial dengan prinsip yang lebih terintegrasi. ■



# Dorong UMKM di Mentawai

Kondisi geografis negara Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, membuat pemerataan akses informasi masih menjadi tantangan, tidak terkecuali informasi tentang literasi keuangan. PNM Cabang Padang berusaha menjembatani kesenjangan literasi keuangan dengan meraih masyarakat di Kepulauan Mentawai yang sarat potensi.

**K**abupaten Kepulauan Mentawai terhitung masih muda karena baru diresmikan pada tahun 1999. Terletak di arah barat provinsi Sumatra Barat, Mentawai dikenal sebagai gugusan pulau dengan pemandangan indah dan kehidupan masyarakatnya yang masih memegang tradisi nenek moyang.

Ombak besar di wilayah Kepulauan Mentawai menjadi incaran peselancar dunia sejak lama. Ini tentu merupakan potensi pariwisata yang sangat besar. Jika disokong oleh industri pendukung pariwisata

termasuk UMKM, Kabupaten Mentawai bisa menjadi tujuan utama wisata berikutnya di Indonesia.

## Mentawai yang penuh potensi

Kepulauan Mentawai terkenal akan wisata alam dan budayanya yang sangat indah. Pantai Pokai, Panta Siruso, Pantai Awera, Air Terjun Kulu Kubuk, dan Teluk Sibigeu adalah beberapa lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Berhubung suku Mentawai masih menjalankan tradisi leluhur yang unik, banyak juga wisatawan yang melakukan wisata budaya untuk lebih mengenal adat istiadat kuno Mentawai.

Potensi wisata Mentawai tentu akan lebih maju jika didukung oleh industri penunjang lainnya, termasuk produk-produk UMKM yang bisa menarik lebih banyak wisatawan. Secara umum, penduduk Mentawai bermata pencaharian sebagai petani dengan komoditas utama berupa sagu, keladi, dan pisang. Namun sayangnya produk unggulan UMKM tersebut belum dipromosikan dengan baik sebagai daya tarik wisata Mentawai yang bisa memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan.





### Literasi keuangan memajukan UMKM

Dengan potensi daerah Kepulauan Mentawai yang cukup tinggi, ternyata pelaku usaha skala mikro masih berjumlah 2.791 unit. Dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang mencapai lebih dari 87 ribu orang menurut sensus tahun 2020, jumlah unit usaha mikronya masih terbilang kecil. Hal ini membuat PNM bergerak untuk menggelar sosialisasi dan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM. Sosialisasi yang dilaksanakan di Kantor Bupati, Kepulauan Mentawai, Padang, Sumatra Barat, pada 15



Februari 2023 lalu ini diikuti oleh 100 orang perempuan pelaku usaha mikro. Acara ini dihadiri oleh Martinus Dahlan S.Sos, MM selaku Pj. Bupati Kabupaten Mentawai, Nurdin, S.Sos selaku Asisten Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat Kab. Kepulauan Mentawai, serta Yulia Vitria Yohannes selaku Pemimpin Cabang PNM Padang.

“Sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan yang dilakukan kali ini sangat penting bagi kemajuan pelaku usaha ultra mikro yang masih banyak berada di lapisan terbawah. Kali ini PNM bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Mentawai berusaha membantu menggerakkan pelaku usaha ultra mikro untuk memaksimalkan potensi daerah guna ikut berkontribusi memajukan ekonomi kerakyatan”, ujar Yulia.

Kepulauan Mentawai saat ini masih merupakan salah satu wilayah miskin di Sumatra Barat, karena itulah upaya-upaya untuk mendorong perekonomian masyarakat harus giat dilakukan. Sosialisasi dan

pelatihan literasi bertujuan untuk memaksimalkan potensi ekonomi wilayah-wilayah yang belum ada unit PNM Mekaar. Selain itu, para pelaku usaha di Kepulauan Mentawai diharapkan bisa mendapatkan akses permodalan untuk memperlancar usaha yang dijalani melalui sosialisasi ini.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi yang dilakukan PNM Cabang Padang tidak hanya membahas hal-hal yang terkait produk pembiayaan PNM. Acara ini juga dijadikan sebagai ajang silaturahmi PNM Cabang Padang dengan pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai yang ditandai dengan pembagian paket sembako kepada 100 perempuan pelaku usaha ultra mikro. Dengan literasi keuangan dan akses permodalan yang baik, diharapkan para pelaku usaha ultra mikro bisa mengembangkan usaha, membuka lapangan kerja, dan menyerap tenaga kerja masyarakat terutama tamatan SMA/SMK, yang ke depannya mampu meningkatkan perekonomian daerah. ■



# Atasi *Stunting* Lewat Edukasi

**PNM bantu Banyuwangi untuk menurunkan angka *stunting* hingga di bawah 14% pada tahun 2024.**

Indonesia memiliki masalah kesehatan *stunting* yang harus segera diselesaikan. Berdasarkan data hasil survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 21,6%. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) angka prevalensi *stunting* berada di atas 20% berarti masalah kesehatan tersebut tergolong kronis. Oleh karena itu, *stunting* tidak boleh diabaikan.

Tahun 2024 nanti, pemerintah menargetkan angka prevalensi nasional turun menjadi 14%.

Butuh kerja sama dari semua pihak agar permasalahan *stunting* bisa segera ditangani dengan baik. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) pun hadir di tengah masyarakat untuk ikut melakukan aksi nyata penuntasan *stunting*.

## **Banyuwangi berjuang atasi *stunting***

Kabupaten Banyuwangi dikenal dengan julukan *The Sunrise of Java* karena letaknya yang berada di ujung timur Pulau Jawa. Selain itu, api biru abadi di Kawah Ijen juga menempatkan Kabupaten Banyuwangi dalam peta wisata



## PNM turunkan *stunting* melalui Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada nasabah PNM Mekaar.

Salah satu hal penting agar anak-anak mendapatkan gizi cukup adalah adanya akses keluarga pada sumber makanan sehat dan seimbang. Di Banyuwangi, pemkab berkolaborasi dengan *Mlijoan* atau warung sayur untuk membagikan aneka bahan makanan seperti telur, ikan, dan daging kepada masyarakat penerima manfaat terutama bayi dan ibu hamil berisiko tinggi.

### Pentingnya edukasi hidup sehat

Perempuan terutama ibu dan calon ibu, menjadi ujung tombak penanganan *stunting* di tingkat keluarga. Selain makanan bergizi seimbang, gaya hidup sehat dan bersih juga menjadi hal penting dalam penuntasan *stunting*. PNM sebagai institusi yang banyak bersinggungan dengan nasabah perempuan pelaku usaha ultra mikro, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, Dinas Kesehatan Banyuwangi, dan Water.org, berkomitmen mendukung program penurunan prevalensi *stunting*. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk giat edukasi kesehatan dan kebersihan kepada para nasabah PNM Mekaar di Kabupaten Banyuwangi.

Kepala Cabang PNM Banyuwangi, Arif Sulistiyantoro, mengatakan bahwa perempuan memiliki peran

paling besar dalam mendukung keluarganya agar menerapkan hidup bersih dan sehat. Itu sebabnya PNM menyatakan siap mendukung program pemerintah terkait edukasi kesehatan masyarakat, salah satunya lewat kegiatan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi nasabah PNM Mekaar yang dilaksanakan pada Sabtu, 28 Januari 2023, di *Ballroom El Royale Hotel Banyuwangi*.

“Nasabah PNM Mekaar adalah perempuan. Kalau mereka mendapatkan edukasi sampai paham mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, anak-anaknya pun bisa mereka arahkan untuk menerapkan hal tersebut. Jadi saling berkesinambungan,” ujar Arif.

Edukasi PHBS kepada 300 nasabah PNM Mekaar dikemas secara sederhana agar mudah dipahami dan diterapkan. Mulai dari sosialisasi terkait akses air minum, sanitasi yang aman, dan pengenalan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai upaya mitigasi terhadap *stunting*. Kegiatan ini juga didukung dan dihadiri oleh Bupati Banyuwangi, Ipuk Fiestiandani, dan Duta Air dan Sanitasi, Ikke Nurjanah.

Sejak tahun 2019, PNM telah bermitra dengan Water.org untuk mengembangkan produk PNM Mekaar *Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)* yaitu pembiayaan air minum dan sanitasi bagi nasabah PNM Mekaar. PNM menilai komitmen perempuan kepada keluarga jauh lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan juga cenderung memiliki intuisi untuk lebih peduli pada pendidikan dan kesehatan anak. Karena itulah PNM optimis program edukasi kepada nasabah PNM Mekaar, sebagai kelanjutan dari produk PNM Mekaar WASH, bisa mendukung target penurunan angka kekerdilan di Banyuwangi hingga di bawah 14% pada tahun 2024. ■

dunia. Bukan hanya wisata saja yang menjadikan Banyuwangi istimewa, tetapi juga karena pemerintah setempat yang terus berupaya mengatasi masalah *stunting*. Dalam jangka waktu setahun, Banyuwangi mampu menurunkan angka prevalensi *stunting* dari 20,1% pada 2021, menjadi 18,1% pada 2022.

Pada awal tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi mengalokasikan dana sebesar Rp7 miliar untuk upaya percepatan penurunan *stunting*. Bupati Banyuwangi, Ipuk Fiestiandani, bahkan mengatakan bahwa masalah *stunting* menjadi salah satu prioritas Pemkab untuk tahun 2023. Langkah ini dilakukan mengingat dampak *stunting* adalah *irreversible* atau tidak bisa diubah jika anak tidak mendapatkan gizi cukup pada 1.000 hari pertama kehidupan.



# Mangrove untuk Laut Kita

**Penanaman bibit mangrove atau pohon bakau oleh PNM Cabang Blitar merupakan wujud komitmen PNM untuk menjaga ekosistem laut, terutama di wilayah pesisir pantai selatan.**

**T**anaman mangrove atau pohon bakau harus dijaga karena perannya sangat penting bagi lingkungan. Mangrove dapat menjadi pelindung garis pantai dan mencegah intrusi air laut. Bahkan, mangrove juga bisa meredam gelombang tsunami karena akar bakaunya dapat memecah gelombang.

Tak hanya itu, akar tanaman ini berguna untuk menyerap semua jenis logam yang berbahaya, sehingga tumbuhnya mangrove di sekitar pantai berdampak pada kualitas air di lingkungan sekitar menjadi lebih bersih. Dengan air yang bersih, binatang-binatang laut seperti udang dan penyu bisa berkembang biak di sana.

## **Lima ribu bibit mangrove**

Sebagai salah satu BUMN yang fokus pada permodalan masyarakat prasejahtera, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) juga memiliki andil untuk turut serta melestarikan lingkungan dan mewujudkan lingkungan yang bersih.

Sadar akan pentingnya peran mangrove terhadap lingkungan, pada 20 Maret 2023 lalu, PNM Cabang Blitar mewujudkan aksi peduli lingkungan dengan menanam ribuan bibit mangrove di Pantai Pasur di Desa Bululawang, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Penanaman pohon bakau tersebut dihadiri perwakilan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar, Kepala Desa (kades) Bululawang dan beberapa tokoh masyarakat setempat. Secara simbolis, Pemimpin PNM Cabang Blitar, Heri Purwosatriawan, menanam bibit pohon pencegah abrasi tersebut bersama jajaran terkait.

“Ada 5.000 bibit yang kami sediakan untuk ditanam di kawasan Pantai Pasur,” ungkap Officer Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PNM Cabang Blitar, Guntoro.

Penanaman pohon bakau tersebut merupakan salah satu usaha PNM Cabang Blitar dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di daerahnya, khususnya ekosistem laut di wilayah pantai selatan.

Pantai selatan ini memiliki ombak yang cenderung kuat sehingga lama-kelamaan akan dapat menyebabkan terjadinya abrasi di pantai. Sedangkan, di daerah Bululawang tersebut terdapat lahan pertanian warga dan rumah penduduk, sehingga perlu penanaman mangrove yang berfungsi sebagai pelindung dari abrasi air laut.

Sebagai gambaran, untuk tumbuh besar dan menjadi tanaman kuat, bibit mangrove membutuhkan waktu sekitar 5-10 tahun. Sehingga setelah penanaman, dibutuhkan perawatan tanaman dari masyarakat sekitar. “Semoga penanaman ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Baik jangka pendek maupun jangka panjang,” ungkap Heri.

Dalam kegiatan penanaman bibit tersebut, tidak lupa masyarakat setempat juga diberikan edukasi untuk turut serta menjaga lingkungan sehingga tetap lestari. Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan tersebut juga merupakan bentuk TJSL perusahaan. “Semoga



## Penanaman pohon bakau adalah salah satu usaha menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah pantai selatan.

kegiatan ini bisa terus dilakukan demi mewujudkan lingkungan yang lestari,” ujar Heri.

Kegiatan penanaman ini diharapkan akan mewujudkan lingkungan udara yang lebih bersih akibat penyerapan polusi udara oleh tanaman mangrove. Hal ini juga berguna untuk mencapai target emisi nol pada tahun 2060 sekaligus menjadi solusi atas isu dekarbonasi.

### Aksi menanam mangrove di wilayah lain

Selain di Blitar, aksi penanaman mangrove ini sudah lama dilakukan oleh PNM. Beberapa contohnya adalah Aksi Menanam 10.000

Mangrove di Desa Ketapang, Tangerang, Jawa Barat tahun 2021 lalu. Saat itu, PNM berkolaborasi dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang dalam kegiatan tersebut.

Kepala Seksi Teknologi Hasil Perikanan Dinas Perikanan Kab. Tangerang, Hari Mahardika yang menerima secara simbolis bibit pohon mangrove sebanyak 10.000 pohon. Tanaman tersebut ada dua jenis, yaitu pohon jenis *R. Stylosa* sebanyak 5.000 bibit dan *A. Marina* sebanyak 5.000 bibit. Penyerahan simbolis dilakukan oleh Kepala Divisi Jasa Manajemen PT PNM, Mira Damayanti Hardjono.

Selain di Desa Ketapang Tangerang, aksi penanaman mangrove juga ada di PNM Cabang Denpasar dan PNM Mekaar Cabang Mengwi, Bali, tahun 2021 lalu. Bulan Maret tahun ini, PNM Cabang Pontianak, juga telah berkontribusi nyata dalam penanaman 1.000 bibit mangrove di muara Desa Kuala, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Pontianak.

Melalui aksi penanaman mangrove, PNM berharap dapat ikut dapat mencegah abrasi, mencegah bencana yang lebih besar seperti tsunami, dan membuat ekosistem laut lebih baik agar bisa dinikmati oleh generasi mendatang. ■



# Pamerkan Produk Unggulan

## PNM Bangka Belitung fasilitasi UMKM untuk ikut *Expo Hari Perbendaharaan*.

**M**enyadari pentingnya promosi dalam menjalankan bisnis, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Bangka Belitung (Babel) mendukung penuh para pelaku UMKM untuk mendapat fasilitas di *Expo Hari Perbendaharaan*. Tujuannya, agar pada pelaku UMKM dapat memamerkan produk andalan mereka secara langsung kepada masyarakat.

### Mendorong UMKM naik kelas

Pada 4 Maret lalu, PNM Cabang Babel memfasilitasi UMKM binaan untuk memamerkan produk di kegiatan jalan sehat dan *Expo Hari Perbendaharaan* di Taman Merdeka, Pangkalpinang. "Sebanyak 13 pelaku usaha binaan bisa memamerkan produk mereka, mulai dari makanan, minuman dan hasil kerajinan tangan. Untuk pembayaran, PNM juga mendorong konsumen menggunakan QRIS dalam setiap transaksi yang dilakukan selama

pameran," kata Kepala PNM Cabang Babel Daniel Silitonga.

Pada kegiatan jalan sehat dan pameran UMKM yang mengusung tema *Go Digital, UMKM Handal*, PNM ingin mendorong pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kualitas produk usahanya agar 'naik kelas'. Di samping itu, acara ini juga menjadi edukasi bagi masyarakat agar semakin banyak dan sering menggunakan QRIS untuk transaksi pembayaran.

Menurut Daniel, dalam semua program untuk pelaku UMKM Bangka Belitung, PNM selalu dilibatkan karena jumlah nasabah PNM Mekaar di Babel terdapat sekitar 61 ribu nasabah dan akan

terus bertambah seiring semakin banyaknya minat para ibu dari keluarga prasejahtera menjadi pelaku usaha.

"PNM menyentuh lapisan ultra mikro dan terus mendorong mereka untuk *go digital* meski saat ini masih sedikit, masih sekitar 10 persen nasabah PNM Mekaar yang menggunakan QRIS," ujarnya. Penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran *cashless* memiliki banyak kelebihan, antara lain cepat, kekinian, dan praktis. Pembeli tidak perlu repot membawa uang tunai, cukup dengan menggunakan *mobile banking* atau dompet elektronik. Yang terpenting, pembayaran digital ini terlindungi karena penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh





Bank Indonesia. Meski demikian edukasi dan literasi keuangan digital akan terus disosialisasikan kepada pelaku usaha yang belum dapat menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayarannya.

PNM Cabang Babel berharap, melalui kegiatan pameran UMKM ini para pelaku UMKM khususnya nasabah PNM dapat mengikuti perkembangan zaman dengan *go digital* agar produk usahanya cepat naik kelas dan dikenal masyarakat luas.

“Untuk pelaku UMKM khususnya para ibu kita harap tetap semangat dan berjuang membuka dan merintis usaha karena PNM Cabang Babel akan selalu mendukung pelaku usaha agar naik kelas,” ungkap Daniel.

Pada kegiatan jalan sehat yang diikuti lebih dari 1.000 peserta itu, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga memberikan tempat bagi 55 UMKM binaan mereka untuk memamerkan produk usaha.

### Dukungan untuk pelaku usaha

Tak hanya sekali dua kali, PT PNM memberikan pendampingan melalui program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) kepada pelaku usaha. Pada 18-20 Maret tahun 2022 lalu, PNM telah melakukan pendampingan berupa pengenalan produk dan penjualan produk usaha nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar melalui acara *Mandalika Experience EXPO 2022*.

Pameran yang berlangsung selama Moto GP Mandalika 2022 ini berlokasi di Area Parkir Timur Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Tujuan pameran ini memperkenalkan dan menjual produk usaha Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar yang ada di area Lombok oleh PNM Cabang Mataram. Produk yang dipamerkan antara lain, teh daun kelor, makanan dari rumput laut, kerajinan tangan dan kain tenun NTB.

Selain di Mataram, PNM juga menggelar pameran usaha

nasabah mikro binaan PNM wilayah Sulawesi di Benteng Fort Rotterdam, Makassar akhir November tahun lalu. Acara dengan tema *Social Media Memikat, Usaha Meningkat* ini diikuti oleh 150 UMKM yang mempromosikan produknya, juga dimenangkan oleh acara musik, *fashion show*, dan *webinar*. Sejumlah 20.000 peserta nasabah binaan PNM hadir di pameran tersebut. Dalam acara tersebut, Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT PNM, Ninis Kesuma Adriani melakukan penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebanyak 100.000 kepada nasabah ultra mikro di wilayah Sulawesi.

Hal ini tentu tidak terlepas dari komitmen pendampingan PNM dalam membangun hubungan emosional dan memberikan pendampingan usaha kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Pendampingan ini sebagai bekal agar nasabah mendapatkan pengetahuan baru yang dapat berdampak kepada kemajuan usaha mereka. ■

# Mengubah Limbah Menjadi Cuan

Dalam dunia usaha yang penuh persaingan, kreativitas bisa menjadi salah satu kunci keberhasilan. Dengan kegigihan dan dukungan lingkungan yang baik, keterbatasan pun tidak menjadi penghalang. Lia Sya Baniyah adalah salah satu buktinya.

**M**emiliki keterbatasan bukan berarti menghalangi ruang gerak dan kreativitas. Inilah yang menjadi prinsip hidup Lia Sya Baniyah, seorang perempuan tuna rungu dan tuna wicara di Kabupaten Probolinggo yang mampu membuat karya dengan memanfaatkan limbah batok kelapa. Perempuan pelaku usaha ultra mikro seperti Lia, adalah segmen masyarakat yang menjadi sasaran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk mendapatkan bantuan dan pendampingan agar usaha mereka terus berkembang.

Kini, sebagai nasabah PNM Mekaar, kerajinan tangan batok kelapa hasil kolaborasi Lia dengan sang suami, Albi, berhasil menembus pasar di Bali, Kalimantan, dan sempat mengikuti ajang pameran industri kreatif INACRAFT tahun 2023 ini.

## Inspirasi untuk memulai langkah

Lia dan Albi menjalankan usaha bidang kuliner berupa kafe di Kabupaten Probolinggo. Salah satu bahan yang digunakan dalam usaha mereka adalah santan dalam jumlah yang cukup banyak. Setiap hari, limbah batok kelapa dari pembuatan santan, menumpuk begitu saja atau dijual kepada para tengkulak batok kelapa dan pedagang ikan asap.

Hingga 2016, Lia memiliki ide memanfaatkan limbah batok kelapa untuk dijadikan kerajinan yang punya nilai ekonomi lebih. Bermotivasi kreativitas dan semangat, Lia mempelajari cara membuat kerajinan melalui aneka *platform* media sosial seperti *YouTube* dan *Tiktok*. Berkat ketekunan dan kreativitas, Lia berhasil berkreasi membuat berbagai kerajinan berbahan batok kelapa. "Saya membuat teko, gelas, cangkir, sendok, gayung, vas bunga, asbak, tempat tisu, tempat pensil, tas, dan lain-lain," kata Lia.





Dalam seminggu, Lia dan suaminya bisa menyelesaikan 10-15 pesanan, atau sekitar 35 barang. Dan karena usaha utama mereka adalah usaha kuliner serta produksi bubur ketan hitam dan bubur kacang hijau, kegiatan membuat kerajinan batok kelapa dilakukan pada waktu senggang mereka. Maklum, produksi bubur mereka telah mampu memasok kebutuhan Posyandu di wilayah kecamatan Pakuniran, Gading, dan Besuk di Kabupaten Probolinggo. Pembuatan kerajinan batok kelapa ini hanya dilakukan oleh Lia dan suaminya. Kecuali jika ada pesanan jumlah besar dan mendesak, mereka biasanya meminta bantuan keponakan, saudara dan beberapa teman.

### Maju bersama PNM

Perkenalan Lia dengan PNM berawal ketika beberapa nasabah PNM berkunjung ke kafe yang dikelola sang suami. Para nasabah lalu mengajak Lia untuk berkumpul bersama di tempat mereka membayar tagihan. Tidak lama setelah pertemuan tersebut, Lia berkeinginan untuk membeli alat-alat yang bisa menunjang hobi sekaligus usahanya dalam bidang kerajinan batok kelapa. Lia menyadari, alat-alat tersebut bisa membuat pekerjaannya lebih efisien dan tentunya membantu menaikkan

jumlah produksi. Akhirnya, Lia dan suami memutuskan untuk mengembangkan usaha dengan mengajukan pinjaman kepada petugas PNM Mekaar. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Lia resmi bergabung sebagai nasabah PNM Mekaar dengan *plafond* pinjaman sebesar Rp3 juta.

Setiap bisnis pasti menghadapi tantangan, demikian pula dengan usaha perempuan kelahiran 2 April 1988 ini. Menurutnya tantangan biasanya datang saat proses pemotongan batok kelapa menggunakan gerinda. Ia bercerita, "Saya sering kesulitan menggunakan alat jika suami saya sedang sibuk dengan pekerjaan di kafe. Namun hal ini bisa diatasi karena suami saya selalu berusaha menyediakan waktu untuk membantu saya."

Pembagian waktu antara mengelola kafe dan membuat kerajinan juga terkadang menimbulkan kesulitan. Lia dan Albi lalu membuat pengaturan tersendiri agar seluruh pekerjaan bisa terlaksana dan tidak ada pelanggan yang kecewa. Keterbatasan Lia dalam berkomunikasi juga diakui menjadi tantangan sendiri, dan ini membuat Lia sulit mengajak saudara-saudaranya untuk menjadi mitra pengrajin batok kelapa.

Namun berbagai tantangan tersebut tidak membuat Lia kecil hati. Buktinya kini usaha kerajinan batok kelapanya terus berjalan dan berhasil menembus beberapa pasar lokal seperti Bali dan Kalimantan. Lia mengatakan, hal penting yang membuatnya mampu berkembang adalah adanya bantuan modal, pelatihan, hingga studi banding bersama PNM.

Selain itu bimbingan dari motivator usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan para pendamping dari PNM juga diakui Lia bisa membuka jalan hingga produknya berkesempatan mengikuti INACRAFT pada Maret lalu. "Saya senang sekali, karena itu pertama kali saya ke Jakarta, jaga pameran di INACRAFT, naik pesawat terbang, tidur di hotel bintang 3, dan banyak lagi pengalaman yang lain," kisah Lia.

Lia berharap agar PNM bisa terus berkembang dan tidak lelah memberikan bimbingan pada para pelaku UMKM. Baginya kemandirian usaha dan semangat para pendamping PKM untuk terus mendorong nasabah, menjadikannya lebih termotivasi untuk membuat produk yang lebih baik dengan pasar yang lebih luas. ■



# Sang Pelopor dari Bali

**Ni Luh Librayanti adalah sosok yang fenomenal. Ia berhasil menggerakkan lebih dari 1.000 perempuan untuk berkembang bersama PNM Mekaar.**

**N**i Luh Librayanti, atau biasa dipanggil Libra, telah menjalani keseharian sebagai wirausaha sejak tahun 1999. Saat itu ia memulai bisnisnya dengan berjualan pakaian. Penghasilannya masih belum menentu, hari ini berhasil menjual baju, esoknya belum tentu. Insting bisnisnya mengatakan, ia butuh bantuan agar usahanya bisa berkembang dan tidak jalan di tempat.

## Pengusaha kreatif

Bambu adalah sumber daya yang mudah ditemukan di Indonesia, tidak heran banyak sekali hasil alat rumah tangga, kerajinan, dan hiasan yang menggunakan bahan ini. Keluarga Libra adalah salah satu pengusaha kerajinan bambu yang telah berlangsung secara turun-temurun. Tidak heran ketika bisnis pakaian dirasa kurang mulus, Libra memutuskan untuk menekuni bisnis kerajinan anyaman bambu.

Pertemuannya dengan PNM Mekaar membuka jalan menuju tumbuhnya usaha Libra hingga bisa mempekerjakan belasan karyawan. Bukan hanya itu, jejaring komunitas perempuan pelaku usaha mikro yang berhasil dibentuk Libra, perlahan namun pasti mampu membangkitkan ekonomi keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

Produk yang dihasilkan juga sangat beragam, mulai dari kotak tisu, besek, keranjang, tas, dan barang-barang untuk keperluan ibadah umat Hindu. Hasil produksinya sempat juga diekspor hingga ke Amerika Serikat dan Dubai, dan tidak jarang ada klien yang meminta dibuatkan barang *custom*. Untuk pasar lokal, Libra mengatakan barang yang paling diminati adalah besek dan tas. "Biasanya digunakan untuk membawa sesajen saat sembahyang ke lokasi yang jauh," kata Libra.

Bertahun-tahun menjalani usaha ini, Libra mengatakan salah satu kunci agar terus berkembang adalah konsisten menawarkan hal baru dan tidak terpaku pada satu model saja. Ia berkata, "Konsumen juga bisa bosan, sehingga perlu ada kreativitas dalam membuat kerajinan." Proses pembuatannya sendiri bervariasi, tergantung pada tingkat kesulitannya. Rata-rata dalam seminggu, Libra dan para pekerja bisa membuat hingga maksimal lima buah. Para pekerja mengerjakan pesanan di rumah masing-masing, Libra tinggal menginformasikan



model untuk dikerjakan, lalu Libra menerima produk jadi atau setengah jadi dari para pekerjanya.

### Berdaya dan sejahtera

Perempuan kelahiran 23 September 1970 ini pertama kali mengenal PT Permodalan Nasional Madani (PNM) saat ia membutuhkan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya lewat PNM ULAMM. Pada tahun 2018, Libra mendengar kabar tentang klasterisasi nasabah PNM dengan latar belakang usaha didominasi oleh pengrajin produk anyaman rotan dan bambu. Libra pun bergabung sebagai anggota klasterisasi, tetapi belum menjadi anggota kelompok PNM Mekaar.

Dalam pengajuan klasterisasi, Libra mengajak 15 orang lainnya untuk bergabung dalam PNM Mekaar, dan setelah beberapa bulan berjalan, semakin banyak pelaku usaha mikro lainnya yang tertarik bergabung. Kini sudah ada 40 kelompok beranggotakan sekitar 1.200 orang yang bergabung dengan PNM Mekaar untuk bantuan modal dan keterampilan. Menurut Libra, ada beberapa orang yang sebelumnya terjerat rentenir karena butuh modal usaha. Namun sejak bergabung dengan PNM Mekaar, mereka bisa lepas dari sistem pinjaman dengan bunga mencekik.



Selama menjadi nasabah, Libra mengaku PNM sangat membantu usahanya, salah satunya karena jumlah pinjaman yang bisa besar dan menguntungkan. Selain itu sistem tanggung renteng yang diberlakukan membuat anggota lain tidak berani lalai membayar. Saat ini para perempuan pengrajin anyaman bambu di sembilan dusun sekitar tempat tinggal Libra di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng adalah anggota PNM Mekaar. Ke depannya, Libra ingin terus mengembangkan usahanya dan berharap akan ada lebih banyak perempuan pelaku usaha mikro yang bergabung dengan PNM Mekaar.

Perjalanan bersama PNM Mekaar yang penuh inspirasi, membuat Libra sempat diundang untuk memamerkan produk kerajinan anyaman bambunya di Sarinah, Jakarta, pada 4-9 April lalu. Ia juga diundang untuk berkunjung ke kantor Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi.

Libra mengaku tidak menyangka sama sekali perannya dalam



membangun jaringan perempuan pelaku usaha mikro di Bali mendapat perhatian sebegitu besar.

Kini para perempuan anggota PNM Mekaar yang diajak oleh Libra telah mampu mengembangkan usahanya. "Dari yang tadinya tidak punya warung, kini punya usaha kecil sendiri. Para pengepul pun bekerja sama dengan para pengrajin sebagai pemasok bahan baku," ujar Libra. Perbaikan ekonomi para anggota bersifat berantai, artinya jika ada yang bisa maju maka rekan-rekannya pun ikut terdorong untuk berkembang. Pada akhirnya diharapkan peran serta perempuan pelaku usaha mikro seperti Libra dan rekan-rekannya bisa ikut meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. ■





# Mengejar Impian Bersama PNM

Ada orang yang merasa harus bersekolah tinggi dulu sebelum siap bekerja. Namun ada juga yang jalan menuju impian malah terbuka ketika baru lulus SMA. Cerita Aprila Firanti Tani yang bisa mengejar karier bersama PNM adalah salah satu contoh bahwa terkadang kita harus berani mengambil kesempatan yang tiba-tiba jatuh ke pangkuan.

**M**emiliki hobi membaca, membuat Aprila Firanti Tani, akrab dipanggil Firan, bercita-cita untuk menjadi pustakawan. Rencananya, selepas SMA ia ingin kuliah di jurusan Ilmu Perpustakaan. Namun, perjalanan hidup ternyata membawanya ke jalur lain. Ia bertemu dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan mulai meniti karier pada 3 Januari 2022.

Kini, Firan bekerja sebagai *Account Officer* (AO) PNM yang menangani wilayah Labuan Bajo. Di saat yang sama Firan juga masih berusaha meraih cita-citanya dengan aktif menulis di beberapa komunitas dan media. Di usia yang masih sangat muda, Firan membuktikan bahwa dengan ketekunan dan kerja keras maka impian pun bisa diwujudkan.

### Pengalaman baru di PNM

Firan adalah puteri kedua dari pasangan Yohanes Tani yang bekerja sebagai *driver*, dan Filomena Nimat yang sehari-harinya berjualan kue ulang tahun secara *online*. Saat membantu mempromosikan usaha sang ibu lewat media sosial, Firan mengetahui bahwa ibunya membutuhkan modal tambahan dan mengajukan pembiayaan ke PNM Mekaar.

Tidak disangka, Firan malah mendapatkan pekerjaan sebagai AO di PNM Mekaar. Meraih nasabah di daerah yang kondisi geografisnya cukup menantang, tidak membuat Firan berkecil hati. Bahkan Firan bersyukur karena ada begitu banyak pengalaman yang bisa diambil hikmahnya.

Menurutnya, jangankan soal edukasi keuangan, moda transportasi ke beberapa wilayah saja masih belum merata dan sulit dijangkau. "Kami harus menggunakan sepeda motor, dan malah ada yang hanya bisa

dijangkau dengan sampan atau malah berjalan kaki," ujar Firan. Selain itu, pekerjaan penduduk pedesaan yang pendapatannya harian, membuat penawaran pembiayaan menjadi lebih sulit. Firan mengatakan, hal ini disiasati dengan memperpanjang masa angsuran dengan jumlah yang lebih ringan pula.

Di balik seluruh tantangan yang dihadapi, Firan mengaku ada banyak pengalaman yang membuatnya bangga. Misalnya saja saat mendampingi kelompok perempuan penenun, Firan lalu mengedukasi anaknya untuk mempromosikan produk tenun lewat *marketplace*. Dan ternyata strategi ini berhasil karena penjualan tenun semakin meningkat dibandingkan saat belum bergabung PNM Mekaar.

Bagi Firan, bergabung di PNM seperti membuka jendela dunia. "Setelah bergabung dengan PNM, saya belajar banyak hal, pergi ke tempat yang masyarakatnya belum mengenal lembaga PNM, dan mendapat cerita luar biasa dari para nasabah tentang bagaimana mereka bisa bertahan dalam jangka waktu lama. Dan saya juga senang karena bisa membuat orang tua bangga, karena meskipun anaknya hanya lulusan SMA tapi hasil kerjanya dihargai," tutur Firan.

### Tidak melepas impian

Sejak kecil Firan suka sekali membaca dan terbiasa menyisihkan uang jajan untuk membeli buku yang menurutnya cukup mahal. Dari situ muncul keinginan untuk membuat karya sendiri, dan Firan pun bergabung dengan komunitas menulis daring saat berusia 15 tahun. Buku pertama Firan dirilis pada tahun 2020 dengan pembiayaan penerbitan dari salah satu temannya.

"Ternyata royalti untuk satu buku nominalnya kecil dibandingkan harga bukunya. Selain itu penerbit dan



**Kami harus menggunakan sepeda motor, dan malah ada yang hanya bisa dijangkau dengan sampan atau malah berjalan kaki.**

percetakan berlokasi di Pulau Jawa sedangkan saya berdomisili di Flores, ongkos kirim jadinya lebih mahal dibanding harga buku. Itulah salah satu motivasi saya bergabung dengan PNM, yaitu agar punya modal untuk mencetak buku. Sekarang saya bisa mencetak buku cukup banyak, lalu dibagikan ke komunitas-komunitas buku," cerita Firan.

Dari hasil penjualan buku tersebut, Firan dapat membeli laptop. "Sebelumnya saya menulis buku dari hp," tutur perempuan yang

bergabung pada media lokal TABEITE. Maka dari itu, Firan berterima kasih kepada PNM karena sudah membantu ia berkarier dan mengejar cita-citanya sebagai penulis. Dukungan ini juga ia dapat dari seluruh keluarganya.

Tahun ini Firan berencana kuliah jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka. Firan berkata melanjutkan sekolah ke jenjang universitas akan terus ia jalani karena memang inilah yang sejak awal ia inginkan. Dalam hal pekerjaannya sebagai AO, Firan berharap ia akan terus diberikan kepercayaan untuk melakukan yang terbaik.

"Bila diberi kesempatan serta kepercayaan, saya akan terus mengerjakan apa yang diamanatkan dengan baik. Mudah-mudahan, sih, bisa mendapat kesempatan menjadi kepala unit. Tidak pernah terbayang saya sebagai lulusan SMA bisa diterima bekerja di PNM. Saya berharap PNM bisa tumbuh dan berkembang kian pesat untuk mendampingi lebih banyak pelaku usaha," tutur Firan. ■

# Dari PNM untuk Negeri

**Memberi dan berkontribusi nyata adalah bentuk tanggung jawab PNM untuk memajukan komunitas di masyarakat.**

Sebagai perusahaan BUMN yang fokus dalam pemberdayaan masyarakat pra sejahtera, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan dukungan berupa materi dan nonmateri di berbagai bidang: lingkungan, ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan. Harapannya, PNM dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di komunitas dan masyarakat.

Di kuartal pertama 2023, PNM telah melakukan program-program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL) seperti di bawah ini.

## Program Clean Up



PNM secara konsisten terus memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada 17 Maret 2023, sebanyak 300 karyawan PNM mengikuti program *Clean Up* yang berlangsung di sekitar Taman Kuningan Mulia (TKM), Jakarta Selatan.

Gerakan bersih-bersih ini merupakan bukti dan komitmen PNM untuk meningkatkan kepedulian dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Masyarakat perlu untuk memilah sampah organik dan anorganik, beberapa sampah daur ulang bernilai ekonomi sehingga dapat dijual ke bank sampah.

Kegiatan *Clean Up* tersebut dihadiri dan diikuti oleh Kepala Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan (JMK) PT PNM, Mira Damayanti Hardjono, Kepala Divisi SPR, dan Kepala Divisi Legal. Dalam kegiatan ini, para karyawan PNM dapat mengumpulkan sebanyak 941 kg sampah.

## Program Hijaukan Indonesia

Pada 2 Maret 2023 lalu, PNM bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan Selakau, Pontianak, melaksanakan kegiatan penanaman 1.000 pohon mangrove di Desa Kuala, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen PNM untuk berkontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan, khususnya ekosistem laut.

Pemimpin PNM Cabang Pontianak, Cipta Tarwono, menuturkan melalui kegiatan yang sejalan dengan program BUMN 'Hijaukan Indonesia'



ini diharapkan mangrove yang telah ditanam bisa menjadi benteng penjaga abrasi. Perlu diketahui,

beberapa wilayah di Kalimantan Barat utamanya di daerah pesisir semakin terancam abrasi.



**Program Kelola Sampah Dropbox Berbasis Digital**

Pada 15 Maret 2023 lalu, PNM melaksanakan pelatihan dan sosialisasi pengolahan sampah pada *dropbox* berbasis digital di Ballroom Menara PNM. Kegiatan yang bekerja sama dengan Mountrash ini berisi pelatihan mengenai pembuangan sampah botol berbasis digital.

Peserta program ini adalah para *office boy* (OB) PNM. Bentuk pelatihannya adalah membuang dan mengumpulkan sampah pada *dropbox*, kemudian mensosialisasikan ke masyarakat sekitar. Manfaat program ini adalah berkurangnya sampah dan sampah yang dikumpulkan dapat terhitung jumlahnya.



## Program Disabilitas Bisa Berusaha

PNM senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada 15 Maret 2023 ini, PNM melaksanakan program Pendampingan Wirausaha Disabilitas yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola.

Bentuk program pendampingan yang diberikan PNM kepada peserta wirausaha disabilitas adalah memberikan literasi keuangan, pendampingan usaha dan sosialisasi pembiayaan.

Peserta dari program ini adalah Tim Productive+ dan komunitas disabilitas binaan Productive+. Langkah-langkah yang dilakukan

agar pengusaha disabilitas dapat bersaing dengan pengusaha lain adalah mendapatkan akses pembiayaan, pasar dan pendampingan. Manfaat program ini diharapkan para penyandang disabilitas bisa berusaha dengan akses pembiayaan yang mudah, mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing menjadi pengusaha.

## Program Ruang Pintar

Pada 2 Maret 2023 lalu PNM Cabang Pontianak meresmikan sarana belajar Ruang Pintar An'Nur di Desa Kuala, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Pembukaan Ruang Pintar ini bertujuan untuk terus memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar dengan fasilitas belajar-mengajar yang mumpuni.

Sarana belajar Ruang Pintar An'Nur yang disediakan antara lain, buku bacaan, alat tulis, laptop, dilengkapi fasilitas internet gratis, paket gizi dan disediakan guru pendamping. Ruang pintar PNM menjadi penunjang pendidikan bagi anak-anak



prasejahtera yang sesuai dengan era digitalisasi.

Cipta Tarwono selaku Pemimpin PNM Cabang Pontianak, berharap dengan keberadaan Ruang Pintar ini dapat memberikan akses belajar pada anak-anak nasabah PNM Mekaar serta

masyarakat sekitar. "Fasilitas yang diberikan juga bertujuan untuk dapat mengurangi beban pengeluaran orang tua. Melalui sarana teknologi dan internet yang ada, kami juga berharap alur informasi yang didapatkan dapat optimal bagi warga Desa Kuala," tambahnya.



## Kolaborasi dengan Water.org

PNM bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, Dinas Kesehatan Banyuwangi, dan Water.org, berkomitmen mendukung program penurunan prevalensi *stunting* melalui giat edukasi kesehatan dan kebersihan kepada nasabah PNM Mekaar di Banyuwangi.

Kepala Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan PT PNM, Mira Damayanti Hardjono menyatakan siap mendukung program pemerintah terkait edukasi kesehatan masyarakat. Menurutnya, perempuan memiliki peran paling besar dalam mendukung keluarga agar menerapkan hidup bersih dan sehat.

"Nasabah PNM Mekaar ini semuanya perempuan. Kalau mereka kita edukasi sampai paham mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, anak-anaknya pun bisa mereka arahkan untuk menerapkan hal tersebut. Jadi saling berkesinambungan," ungkapnya di acara Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), 28 Januari 2023 di Ballroom El Royale Hotel, Banyuwangi.



## Salurkan Mesin Padi Giling Keliling

PNM tidak berhenti mendukung berbagai sektor industri di Indonesia. Kali ini bentuk kepedulian PNM ditujukan pada petani padi di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Bantuan yang diberikan kepada kelompok petani Lancha Leumona pada Februari lalu berupa dua unit mesin giling pagi keliling senilai 70 juta. PNM berharap bantuan mesin padi keliling tersebut dapat mendukung pekerjaan dan tentu

saja keberlangsungan profesi petani di Aceh.

Pemerintah Aceh Besar sendiri menargetkan produksi padi 2023 menjadi 8-10 ton per hektar dari target sebelumnya yang berada di kisaran 6-7 ton per hektar. Aceh Besar merupakan salah satu wilayah di Aceh yang memiliki lahan persawahan yang cukup luas, yakni mencapai 25 ribu hektar yang tersebar di 23 kecamatan.



Setiap tahun, Aceh Besar melakukan dua kali penanaman padi, pada musim rendengan yang dimulai awal tahun dan musim garapan kedua atau gadu setiap bulan Oktober.



## Percantik Taman Sunan Jogo Kali Solo

Taman Sunan Jogo Kali ialah salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi di kota Solo. Terletak di pinggir Sungai Bengawan Solo, tepatnya di Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres, Solo ini menawarkan berbagai hiburan menarik, mulai dari wahana permainan seperti trampolin, perosotan, dan lain-lain.

PNM pun ingin turut mendukung perkembangan wisata lokal ini. Dukungan dari

PNM Cabang Solo ini diwujudkan dengan memberikan donasi untuk pembangunan Taman Sunan Jogo Kali pada Februari lalu. Bantuan diberikan melalui kelompok Tani Sunan Jogo Kali Solo, yang kemudian digunakan untuk mempercantik area tempat wisata tersebut. Harapannya, wisatawan akan makin merasa nyaman sehingga kunjungan makin meningkat dan membantu perekonomian masyarakat sekitar.



# Sehat Berprestasi Bersama PNM Club Futsal

Bagi karyawan PNM, futsal lebih dari sekadar olahraga. Hobi ini menjadi ajang aktualisasi untuk meraih prestasi.



**B**ekerja dengan profesional bukan berarti kita wajib melepaskan hal-hal rekreasi di tempat kerja. Selama dilakukan di luar jam kerja dan tidak mengganggu ritme pekerjaan, kenapa tidak? Salah satu kegiatan hiburan bersifat positif yang bisa dilakukan dalam lingkungan pekerjaan adalah mengikuti klub olahraga, seperti PNM Club Futsal.

## Membentuk komunitas

Berawal dari kesamaan hobi main futsal, beberapa orang karyawan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan afliasinya melakukan latihan futsal bersama untuk mengisi waktu luang. Muhammad Fathurrahman, dari Divisi Manajemen Aset, PT Mitra Niaga Madani, adalah salah satunya. Ia mulai berlatih futsal bersama teman-teman PNM-nya sejak tahun 2014 dalam komunitas yang disebut PNM Futsal. Saat itu mereka berlatih tanpa wadah resmi karena memang dilakukan hanya untuk menyalurkan hobi berolahraga.

Tingginya antusiasme terlihat dengan semakin bertambahnya peserta yang ikut latihan. Latihan yang awalnya hanya dilakukan seminggu sekali, ditambah menjadi dua kali seminggu. Melihat potensi komunitas ini, akhirnya dibentuklah organisasi resmi untuk memfasilitasi aktivitas para karyawan PNM dan afliasinya ini yang diberi nama PNM Club Futsal.

Kini PNM Club Futsal sudah memiliki lebih dari 50 anggota, dengan anggota aktif pada sesi latihan sekitar 30-40 orang. Setiap karyawan PNM bisa menjadi anggota, tanpa batas usia. Untuk mendukung operasional kegiatan, diadakan uang kas yang sifatnya tidak wajib dan dibayarkan saat anggota datang untuk latihan.

Fathur berharap ke depannya akan ada jadwal rutin dan mengundang pelatih untuk sesi latihan yang lebih terorganisir. "Setelah ikut PNM Club Futsal, saya jadi kenal banyak teman dari divisi lain, saling silaturahmi,

bertambah rekanan, dan komunikasi internal juga berjalan baik. Semoga nantinya bisa dijadwalkan latihan yang bisa mengakomodir antusiasme rekan-rekan anggota klub,” tutur Fathur.

**Prestasi dan kolaborasi**

Untuk terus memotivasi para anggotanya, PNM Club Futsal mengadakan turnamen internal PNM Futsal Cup yang diikuti oleh grup antardivisi dan anak-anak perusahaan. Mekanismenya, ada 16 peserta yang dibagi dalam empat tim. Tim yang memiliki poin tertinggi dari setiap pertandingan berhak masuk final. Pada turnamen tahun 2023, Fathur dan timnya berhasil menjadi juara 1 dan mendapatkan hadiah berupa sejumlah uang tunai, *merchandise* PNM, serta tentu saja apresiasi dari manajemen afiliasi PNM.

“Kami sangat senang ketika menjadi juara, karena tim kami sempat menjadi *runner-up* pada turnamen tahun 2017. Sejak saat itu kami menjadi semangat untuk meraih juara 1 dan akhirnya bisa tercapai tahun ini,” jelas Fathur.

Selain turnamen internal, PNM Club Futsal juga pernah mengikuti kejuaraan yang diadakan oleh pihak lain. Pada tahun 2022 misalnya, tim inti PNM Club Futsal meraih juara



2 dalam pertandingan IPOL Cup yang diselenggarakan oleh Indo Pos Online.

Sebelum pandemi, tim PNM Club Futsal juga rutin mengikuti BUMN Cup. Fathur bercerita, ia sempat mengikuti BUMN Cup selama tiga kali tetapi gagal lolos ke tahap berikutnya karena saat itu kegiatan futsal di PNM belum terorganisir dan belum ada organisasi resmi. Kini, setelah ada pengelolaan yang baik dan ada tim khusus yang serius menangani kegiatan olahraga ini, PNM Futsal bisa masuk hingga final BUMN Cup.

Aktif mengikuti perlombaan, para anggota tidak berlatih fisik saja di PNM Club Futsal, tetapi juga bisa mengaktualisasikan diri untuk berprestasi di lingkungan kantor. ■



# Raih Cuan dengan Modal Minim

## Modal Rp1 jutaan bukan halangan untuk memulai usaha.

**P**enghasilan besar dan fleksibilitas waktu menjadi dua hal utama yang menarik banyak orang untuk terjun menjadi pengusaha. Mungkin Insan PNM salah satunya? Meski demikian, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebelum sepenuhnya memiliki usaha. Selain diperlukan keberanian untuk keluar dari zona nyaman dan bermental baja, Insan PNM perlu menyiapkan modal usaha, sumber daya manusia, hingga membiayai bisnis itu sendiri hingga akhirnya bisa menghasilkan keuntungan.

Banyak orang berpikir untuk terjun ke dunia bisnis harus memiliki modal yang besar. Padahal, dengan kecanggihan teknologi seperti saat ini, modal uang yang besar bukanlah penentu keberhasilan suatu usaha. Lokasi yang strategis, kualitas produk, segmentasi, dan harga juga ikut andil dalam menentukan keberhasilan usaha.

Saat ini tersedia banyak sekali peluang bisnis dengan modal yang minim tetapi dapat menjanjikan untung yang besar. Jika Insan PNM ingin memulai bisnis dengan modal mulai dari Rp1 jutaan, bisa dimulai dengan membeli bisnis waralaba yang sangat praktis, hemat waktu, dan mudah dijalankan. Insan PNM tak perlu repot dengan urusan merek, logo, bahan baku, karena semua sudah disiapkan oleh pemilik waralaba. Waralaba juga memiliki

panduan bisnis yang jelas untuk menyamakan standar kualitas produk, serta produknya pun sudah dikenal.

### Pilihan waralaba terjangkau

Rezeki akan datang bagi mereka yang terus mengupayakan. Jika Insan PNM serius ingin terjun di bisnis dan tertarik membeli waralaba, berikut lima pilihan waralaba dengan modal mulai dari Rp1 jutaan:

#### Pentol Planet

Camilan pentol menjadi favorit masyarakat Indonesia. Berawal dari berjualan gerobak dorong di Trenggalek, Jawa Timur, Pentol Planet sudah beroperasi sejak tahun 2007. Harga paket waralaba Pentol Planet sangat bervariasi, mulai Rp1,5 juta hingga Rp15 juta. Paket terkecilnya sudah mendapatkan hak pemakaian nama, fasilitas video

pelatihan, dan resep pentol planet. Sedangkan jika ditambah Rp1 juta lagi, maka sudah mendapat booth rompong keliling dan peralatan komplit, seragam, satu payung sedang, training karyawan, manual book sesuai Standar Operasional Prosedur, dan konsultasi bisnis gratis.



### Jasuke

Jasuke adalah makanan jagung rebus yang ditaburi keju dan susu, rasanya manis sangat digemari oleh anak-anak. Waralaba Jasuke menawarkan paket seharga Rp2,9 juta yang terdiri dari booth portable, peralatan alat masak lengkap, banner display, training karyawan, dan bahan baku. Waralaba ini cocok untuk dijual di pusat perbelanjaan, mal dan kantin sekolah. Jika tanpa booth, Anda cukup membayar Rp1,9 juta. Sistem waralaba Jasuke adalah beli putus, jadi pembeli waralaba hanya mengeluarkan uang sekali saja, tak perlu bayar royalti setelahnya.

### K-Drink

Waralaba minuman asal Jakarta ini pertama kali diluncurkan sejak tahun 2014.

Waralaba ini menawarkan pendaftaran mitra dengan biaya

Rp1 juta untuk pembelian royalti merek. Sedangkan untuk harga bahan baku bervariasi mulai dari Rp500 ribu-Rp800 ribu. Sedangkan harga booth berkisar antara Rp1 juta-Rp2 juta. Macam varian minuman ini adalah milk tea, bubble tea, boba tea, dan brown sugar.

### Sam Won House

Demam Korea sedang tren di kalangan anak-anak muda Indonesia, mulai K-Pop, K-Drama, gaya pakaian hingga makanan. San Won House memanfaatkan peluang ini dengan menjual makanan dan camilan Korea, seperti Tokpoki, Bibimbap, Hot Plate dan Pajeon. Dari websitenya, viralsamwonhouse.com, harga kemitraan San Won House cukup terjangkau, yaitu mulai dari Rp1 juta. Sedangkan untuk peralatan memasak sekitar Rp1 juta-Rp2,5 juta, harga bahan baku Rp200.000-Rp800.000, serta booth-nya dijual mulai Rp1 juta dan tidak wajib membeli booth jika berjualan di rumah.



THIRSTY THURSDAY



### Es Teh Desa

Teh merupakan minuman sehari-hari masyarakat Indonesia. Teh biasa diminum tanpa mengenal waktu dari pagi, siang atau malam hari. Jelas peluang usaha yang menjanjikan. Paket Starter waralaba Es Teh Desa mulai dari Rp1,99 juta. Harga ini sangat terjangkau untuk mereka yang akan memulai bisnis minuman. Dari harga tersebut, pembeli waralaba ini akan mendapatkan satu termos es, satu teko plastik, 100 porsi bahan baku, dan peralatan lain untuk memulai usaha. Varian Es Teh Desa juga sangat beragam, mulai dari strawberry tea, blueberry tea, Thai tea, jasmine tea dan green tea. Waralaba ini juga menjual minuman macchiato berbasis susu.

Bagaimana, tertarik memulai bisnis waralaba? ■





# Catat Keuangan Pribadi Secara Digital

**Kalau dulu catatan keuangan dibuat pada buku, maka di zaman digital seperti sekarang ini, detail pengeluaran dan pemasukan bisa dicatat melalui aplikasi pada gawai. Lebih praktis dan tentu sangat membantu.**

**K**ondisi perekonomian yang masih serba tidak pasti seperti saat ini menuntut kita untuk bijak mengelola keuangan. Salah satu poin utama dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Hal ini akan membantu kita memetakan kondisi keuangan secara lebih utuh sehingga bisa lebih tepat merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan, keinginan, serta tabungan.

Berkat teknologi digital, kini Insan PNM bisa melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi yang diakses melalui gawai. Ini tentu lebih praktis karena bisa dilakukan kapan saja di mana saja, dan bisa menurunkan risiko tercecernya catatan. Ada beberapa aplikasi yang bisa dipilih sesuai kebutuhan, berikut di antaranya:

## *Money Manager Expense & Budget*

Dengan *Money Manager*, pengeluaran harian, bulanan hingga tahunan bisa dicatat dengan detail dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, jika Insan PNM adalah pengguna kartu kredit dan kartu debit, maka *Money Manager* juga bisa membantu mencatat penggunaannya, termasuk jumlah transfer, kepada siapa ditujukan, dan juga tujuan penggunaan dana.

Pengeluaran rutin seperti pembayaran cicilan dan tagihan juga bisa dicatat, sehingga Insan PNM bisa melacak apakah ada pembayaran yang mungkin terlewat. Untuk memudahkan evaluasi dan *monitoring*, ada juga fitur statistik yang menunjukkan fluktuasi pemasukan dan pengeluaran pada setiap periode. Data keuangan juga bisa dipindahkan ke dalam format *Microsoft Excel*, sehingga bisa dibuka di laptop atau PC.

### Dompetku

Aplikasi lain yang bisa Insan PNM gunakan adalah *Dompetku*. Selain mencatat pengeluaran harian dan bulanan, *Dompetku* juga bisa dipakai untuk mencatat dan mengelola pinjaman, utang, dan piutang. Aplikasi ini bisa mencatat dengan detail waktu utang dan jatuh tempo, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Dengan demikian Insan PNM tidak perlu khawatir terlambat membayar utang atau justru melakukan penagihan kepada pihak lain yang berutang.

Salah satu keunggulan *Dompetku* adalah adanya fitur *multiple account*, sehingga anggaran bisa dikelola dengan mudah dari beberapa *e-wallet*/rekening. Pembagian kategori pemasukan dan pengeluaran juga disajikan lengkap, sehingga Insan PNM bisa lebih rapi mencatat lalu-lintas keuangan mulai dari belanja, keperluan dapur, transportasi, hiburan, tagihan, hingga keperluan binatang peliharaan.

### Sribuu

Saat membuka aplikasi *Sribuu*, Insan PNM bisa melihat lambang OJK di bagian bawah. Ya, karena *Sribuu* juga memiliki fitur tabungan dan investasi, maka aplikasi ini sudah terdaftar di OJK untuk menjamin keamanan dana nasabah. Dari tampilannya, *Sribuu* sangat mudah dipahami karena sudah sangat jelas pembagian kategori baik untuk pemasukan maupun pengeluaran. Aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) ini bisa membantu Insan PNM melakukan pengelolaan dan pencatatan anggaran dengan lebih cepat dan efisien.

Jika Insan PNM sering melakukan transfer dana antar-rekening maupun *top-up e-wallet*, maka *Sribuu* juga memiliki fitur untuk pencatatannya. Insan PNM bisa melakukan pencatatan secara manual dengan memasukkan pos anggaran dan

rekening sendiri, atau juga bisa melakukannya secara otomatis. Cukup dengan menghubungkan aplikasi dengan bank atau *e-wallet* yang sering digunakan, maka setiap transaksi bisa langsung tercatat. Jangan khawatir, keamanan data pemakai terjamin karena aplikasi ini menggunakan enkripsi serta di bawah pengawasan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

### Andromoney

Aplikasi *Andromoney* terhitung sederhana secara tampilan dan fungsi, tetapi karena itulah *Andromoney* mudah digunakan. Fitur dasar seperti pembagian kategori, pencatatan harian, bulanan dan tahunan dibuat dengan rapi dan cukup lengkap. Untuk perencanaan anggaran, Insan PNM bisa mengaktifkan peringatan jika pengeluaran telah melebihi 50% dari yang dianggarkan. Jadi tidak perlu khawatir dana habis sebelum waktunya.

Untuk memudahkan pengguna dalam membayangkan fluktuasi pemasukan dan pengeluaran, terdapat fitur Laporan yang bisa dipilih dalam beberapa bentuk grafik. Laporan ini bisa Insan PNM unduh untuk disimpan dalam *DropBox* maupun *GoogleDocs* untuk evaluasi masa mendatang. Secara umum, *Andromoney* tampak seperti catatan manual yang mungkin Insan PNM dulu lakukan menggunakan buku. Sederhana, detail, efisien, namun lebih aman karena tersimpan dalam perangkat digital.

Apapun aplikasi yang Insan PNM pilih, satu kunci penting dalam suksesnya perencanaan keuangan adalah konsistensi. Segera lakukan pencatatan ketika terjadi pemasukan atau pengeluaran dan jangan tunda hingga lupa. ■



# Yuk, Bikin Tembikar Sendiri!

Selain dapat menghasilkan karya seni yang indah, kegiatan membuat tembikar juga bisa menenangkan pikiran!



**S**eni membuat kerajinan tembikar atau *pottery* semakin digemari. Selain dapat membuat perangkat makan atau dekorasi rumah seperti cangkir, piring atau pot dan vas, ada juga perasaan puas karena bisa menggunakan perkakas unik hasil karya sendiri. Tidak menutup kemungkinan hasil karya seni tersebut bisa untuk dijual di kemudian hari. Akses untuk belajar dan menekuni *pottery* juga semakin

mudah dengan bermunculannya berbagai tempat kursus singkat dengan harga terjangkau.

Selain seni berekspresi, ada juga manfaat lain yang dapat Insan PNM rasakan dengan menekuni kegiatan *pottery* ini, terutama dalam melatih fokus dan menjaga kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Saat berkonsentrasi membuat tembikar, untuk sejenak Insan PNM dapat melepaskan diri dari kekhawatiran

hidup dan mengalihkan fokus ke objek yang sedang dikerjakan. Jadi, tak heran banyak yang merasa relaks saat membuat tembikar.

### **Dibuat dengan tangan**

Kerajinan tembikar merupakan pembuatan bejana atau benda lain yang menggunakan bahan utamanya adalah tanah liat. Selain tanah liat, pembuatan tembikar juga membutuhkan bahan lain





seperti pasir, kaolin atau tanah liat putih, bahan pengikat, dan bahan untuk memberikan bentuk yang keras dan tahan lama serta dibakar dengan suhu tertentu untuk membuatnya padat serta kedap air.

Ada beberapa cara dalam membuat tembikar manual, yaitu dengan menggunakan alat putar (*throwing wheel*) dan yang paling sederhana dan mudah diikuti oleh pemula adalah dengan cara *handbuilding*. Cara *handbuilding* ini hanya membutuhkan tanah liat yang bisa dibeli di *marketplace* dan beberapa alat saja.

Ada tiga cara untuk melakukan teknik *handbuilding*, yaitu teknik jepit (membentuk bola dengan ibu jari), teknik melingkar (menggulung gulungan tanah liat yang panjang dan menyatukannya untuk membuat bagian yang lebih besar), dan teknik *slab* dengan bantuan *slab roller* untuk membentuk lempengan dengan cepat.

Hasil dari teknik *handbuilding* ini memang cenderung memiliki tampilan yang lebih kasar, terutama bagian tepinya—akan tetapi justru membuat karya tembikar terlihat lebih berkarakter.

Teknik-teknik di atas dapat Insan PNM praktikkan secara bertahap seiring dengan bertambahnya kemampuan mengolah materi tanah liat. Semakin sering berlatih, semakin banyak produk yang dihasilkan dan bisa digunakan sendiri. Selamat mencoba! ■

## Belajar di Mana?

Insan PNM yang tertarik menekuni seni ini lebih lanjut, dapat menghubungi beberapa tempat di bawah ini:

### Serayu Pottery

Jl. Gn. Sari No.3, Ubud, Bali 80571.  
Tel. 0813-5302-2235

Dengan biaya sebesar Rp369.000, Insan PNM dapat belajar dengan instruktur selama 90 menit, mendapatkan bahan tanah liat, dan beberapa alat dasar termasuk warna dekorasi dan glasir. Jangan khawatir bila Insan PNM tidak punya waktu banyak untuk menunggu sampai keramik siap dipakai, karena dalam 15 hari keramik yang dibuat siap dikirim ke seluruh Indonesia (dengan biaya tambahan).

### Tanakita Ceramics

Jl. Tanjung Duren Barat IV No.43a, RT.1/  
RW.RT.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol  
Petamburan, Jakarta 11470  
Tel. 0811-9592-228

Di bawah bimbingan instruktur, Insan PNM dapat membuat pot, jepit, piring, mug, dan karya pahatan dasar. Dengan biaya sebesar Rp400.000, Insan PNM akan mendapatkan dua sesi (*handbuilding* dan melukis tembikar), termasuk bahan tanah liat, layanan pembakaran dan perlengkapan. Bila ingin lebih mempelajari dengan lebih komprehensif, tersedia juga kursus dengan 4 pertemuan/bulan.

### Elina Keramik

Jl. Taman Pramuka No. 181 Bandung,  
Jawa Barat 40114  
Tel. 0878-81119865

Studio yang berdiri sejak 2001 ini selain menjual keramik juga menawarkan kelas yang buka sepanjang minggu (Senin-Sabtu) dengan sistem pemesanan terlebih dahulu. Dengan biaya sebesar Rp250.000 untuk 2-3 kali datang, Insan PNM akan mendapatkan bahan tanah liat dan peminjaman alat, pewarnaan, dan layanan pembakaran.

## Live Interview di Money Talks CNBC TV

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melakukan *live interview* di acara Money Talks, CNBC TV Indonesia pada 17 Januari 2023 lalu. Mengangkat tema “Ekonomi Dunia Masih Genting, Bagaimana Prospek UMKM?”, dialog dipandu oleh Safrina Nasution, dan menghadirkan Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi. Arief mengungkapkan komitmen PT PNM dalam mendorong geliat usaha sektor ultra mikro di tengah tantangan dan ancaman krisis ekonomi global 2023.



## BRI Microfinance Outlook 2023

Mengusung tema “*Financial Inclusion and ESG: The Road to Equitable Economic Prosperity*” BRI tidak hanya berkomitmen sebagai perbankan yang memberikan solusi bagi pelaku usaha ultra mikro untuk naik kelas, tetapi juga mendukung pemerintah dalam mewujudkan pemulihan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi inklusif yang berprinsip pada ESG (*Environmental, Social, Governance*). Berlangsung pada 26 Januari 2023 secara *hybrid meeting*, acara ini menghadirkan *keynote speaker* Sri Mulyani, Menteri Keuangan, yang membahas kebijakan anggaran pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung pengembangan *sustainable & green finance*. Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, hadir dalam acara tersebut.

## Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2023

Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, hadir pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan yang merupakan wadah penyampaian arah kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Industri Jasa Keuangan, serta sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kinerja OJK kepada publik. PTIJK 2023 mengambil tema “Penguatan Sektor Jasa Keuangan dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi” dan diselenggarakan pada 6 Februari 2023.

Presiden Joko Widodo mengatakan sangat bangga dengan capaian *Net Interest Margin* (NIM) sekitar 4,4%. “Saya ingin agar dukungan UMKM diberikan lebih, karena kekuatan kita ada di sini. Jangan dilupakan yang mikro dan kecil, berikan suntikan sebanyak-banyaknya, tentu saja dengan kalkulasi dan kehati-hatian yang tinggi,” katanya.



## Seminar “Berproses Menuju Sukses” Bersama Andy F. Noya

Selasa, 7 Februari 2023, bertempat di Aula Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Purwokerto diadakan seminar “Berproses Menuju Sukses” yang menghadirkan Andy F. Noya sebagai narasumber. Hadir pula dalam acara tersebut Rektor Unsoed, Akhmad Sodiq, dan Arief Mulyadi, Direktur Utama PT PNM. Seminar tersebut diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa.

## BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023

Acara BUMN BCOMSS diadakan pada 9 Maret 2023 di Tennis Indoor Senayan, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Menteri BUMN RI, Erick Thohir, Staff Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga, Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, Deputi Bidang SDM, Teknologi, dan Informasi Kementerian BUMN, Tedi Bharata, dan beberapa Dirut BUMN lainnya.



## Executive Forum Media Indonesia

Bertempat di Ballroom Singosari Hotel Borobudur, 9 Maret 2023 berlangsung kegiatan *Executive Forum* bertema *Menerangi Gelap 2023: Digital dan Konsumsi jadi Andalan*. Acara dihadiri oleh Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT PNM, Ninis K Adriani, Semuel Abrijani Pangerapan, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Febrio Nathan Kacaribu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Sarwo Edhy, Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional, dan Lana Soelistianingsih, Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan Pembicara lainnya adalah Willem A. Makaliwe, Kepala Lembaga Manajemen FEB UI, dan Ade Alawi Direktur Pemberitaan Media Indonesia.

## Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT PNM di Provinsi Bali

Pada Sabtu, 25 Maret 2023 lalu, Komisi VI DPR RI mengunjungi PNM Cabang Denpasar Bali. Acara kunjungan kerja ini dihadiri oleh Mohamad Hekal, Pimpinan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR, dan beberapa anggota Komisi VI seperti Ananta Wahana, Sonny T. Danaparamita, Mufti A.N Anam, Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, dan beberapa anggota lainnya.



## Seremonial SIPK 2022

Bertempat di Hall 2 ICE BSD Tangerang, 8 Maret 2023 lalu berlangsung acara seremonial Sistem Intensif Pelampauan Kinerja (SIPK) 2022 yang dihadiri oleh Erick Thohir, Menteri BUMN RI, Sunarso, Direktur Utama BRI, Catur Budi Harto, Wakil Direktur Utama BRI, Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, dan jajaran direksi BRI. SIPK diberikan kepada BRI Unit yang melampaui target kinerja bisnis mikro. Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi BRI Unit untuk meningkatkan kinerja dalam mengemban tugas pemulihan ekonomi nasional.

## Kunjungan BUMN Track

Pada tanggal 4 April 2023 lalu, PT PNM mendapat kunjungan dari BUMN Track. Para tamu diterima di Ruang Kerja Direktur Utama Ruang *Monitoring IT* Lt.2. Hadir dalam acara kunjungan ini SH Sutarto, CEO BUMN Track, Akhmad Kusaeni, Pemimpin Redaksi BUMN Track, Ahmed Kurnia S, Pemimpin Umum BUMN Track, Merdi Sofansyah, Direktur BUMNTrackTV, Erwin, Direktur BUMN Track Intlijen, dan Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi.

## Resepsi Puncak Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU)

Bertempat di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, 7 Februari 2023 lalu berlangsung resepsi puncak 1 Abad NU. Acara ini dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden, KH. Ma'ruf Amin, Megawati Soekarnoputri, Jusuf Kalla, Sinta Nuriyah Wahid, Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, dan berbagai pimpinan tinggi lembaga negara serta pimpinan Pengurus Besar NU. Peringatan 1 Abad NU merupakan perhelatan akbar yang bersifat sakral, khususnya bagi kaum nahyidin. Kehadiran nahyidin ke Sidoarjo dapat menjadi perjalanan spiritual dan dapat mengambil berkah keistimewaan bahwa NU dapat bertahan satu abad.



## Webinar NetralNews.com Cari Tau Yuk!

Pada 17 Maret 2023, Netralnews.com mengadakan webinar dengan tema *Cara Dapetin Modal Buat UKM Kamu*. Webinar yang diadakan secara daring ini dihadiri oleh Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT PNM, Ninis K Adriani, Sulha, Pemimpin Redaksi Netralnews.com, Irene Asisten, Deputy Pembiayaan Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Rahmayulis Saleh, dan pelaku UMKM.

## Studi Komparasi FISIP UGM

Pada 10 Februari 2023 bertempat di Menara PNM lantai 17, berlangsung kegiatan studi komparasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada (UGM). Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi, Wawan Mas'udi, Dekan UGM, Poppy Sulistyoning Winanti, Wakil Dekan Bidang Akademik dan kemahasiswaan, dan beberapa kolega dosen. Kegiatan studi komparasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang pemberdayaan perempuan di level komunitas yang membawa dampak positif secara ekonomi dan upaya pencapaian target SDGs.

## Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PNM dan Institut Pertanian Bogor (IPB)

Pada 13 Februari 2023, bertempat di Ruang Sidang Rektor I, Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 2 Kampus IPB Bogor berlangsung penandatanganan nota kesepahaman antara IPB (Rektor Prof Arif Satria) dan PNM (Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani, Ninis K Adriani). Kerja sama ini dalam upaya penyaluran permodalan dan pengembangan usaha. "Semoga kerja sama ini menjadi awal untuk kerja sama lebih luas lagi, juga lebih spesifik lagi," ujar Ninis.



## Workshop Implementasi Praktik Manajemen Risiko PNM

Pada 6 Maret lalu berlangsung workshop implementasi praktik manajemen risiko PNM untuk wilayah Bogor, Depok, Serang dan Sukabumi. Acara yang diadakan di Harris Vertu Hotel Harmoni, Jakarta ini mengundang peserta dari Pimpinan Cabang, Wakil Pemcab, MBU, MO, MSU, Manajer Remedial, MRM, MRPM wilayah Bogor, Depok, Serang dan Sukabumi.

# Belajar Atur Uang dari Podcast

**Terampil mengelola keuangan pribadi merupakan satu hal terpenting yang bisa diusahakan agar hidup lebih sehat, bahagia, dan aman. Kini Insan PNM bisa mempelajarinya lewat *podcast* yang bisa didengarkan secara gratis!**

Uang berperan besar dalam setiap peristiwa kehidupan. Tidak hanya digunakan untuk membiayai peristiwa besar seperti membeli rumah pertama, kendaraan pertama, atau menikah dan biaya pendidikan anak, tetapi uang juga dibutuhkan untuk pemenuhan hidup sehari-

hari mulai dari makan dan minum, transportasi, atau sekadar *hang out* dengan teman.

Sayangnya tidak sedikit yang ‘lupa diri’ ketika uang ada di tangan. Padahal kalau tidak dikelola dengan cermat, belum juga akhir bulan, kita akan kesulitan untuk menyambung hidup, dan berujung pada berutang. Kalau sudah begini, tidak mengherankan jika akhirnya uang bukan menjadi salah satu sumber kebahagiaan, melainkan penyebab stres utama.

Sebelum terlambat, ada baiknya jika Insan PNM meningkatkan literasi keuangan; salah satunya dengan mendengarkan *podcast* dari QM Financial, sebuah *platform* belajar finansial yang telah berdiri sejak 2003. Tema-tema yang disampaikan di *Podcast* Financial Clinic – QM Financial pun dekat dengan keseharian kita. Misalnya, bagaimana mengatur uang bagi generasi *sandwich* agar tidak semakin terjepit, serba-serbi pinjol, mengatur budget liburan, belajar investasi dari nol, hingga membangun kebiasaan finansial baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas hidup.

Disampaikan oleh para *financial trainers* berpengalaman dengan

gaya yang lugas dan santai, dengan durasi yang tidak terlalu panjang – maksimal setengah jam, Insan PNM akan lebih mudah memahami topik-topik keuangan yang sebelumnya mungkin terasa rumit. Dengarkan dengan cermat, beberapa tips dari para *financial trainers* ini juga sangat mudah diterapkan.

Pada episode *Merdeka dari Utang* misalnya, Insan PNM akan diajak mengetahui dulu mengenai konsep dasar dari utang, apakah sebenarnya berutang itu boleh atau tidak, hal apa saja yang harus dipersiapkan jika akan melakukan pengajuan utang, sehingga pada akhirnya utang pun bisa dilunasi tepat waktu, dan tidak mengganggu kesehatan kondisi keuangan pribadi.

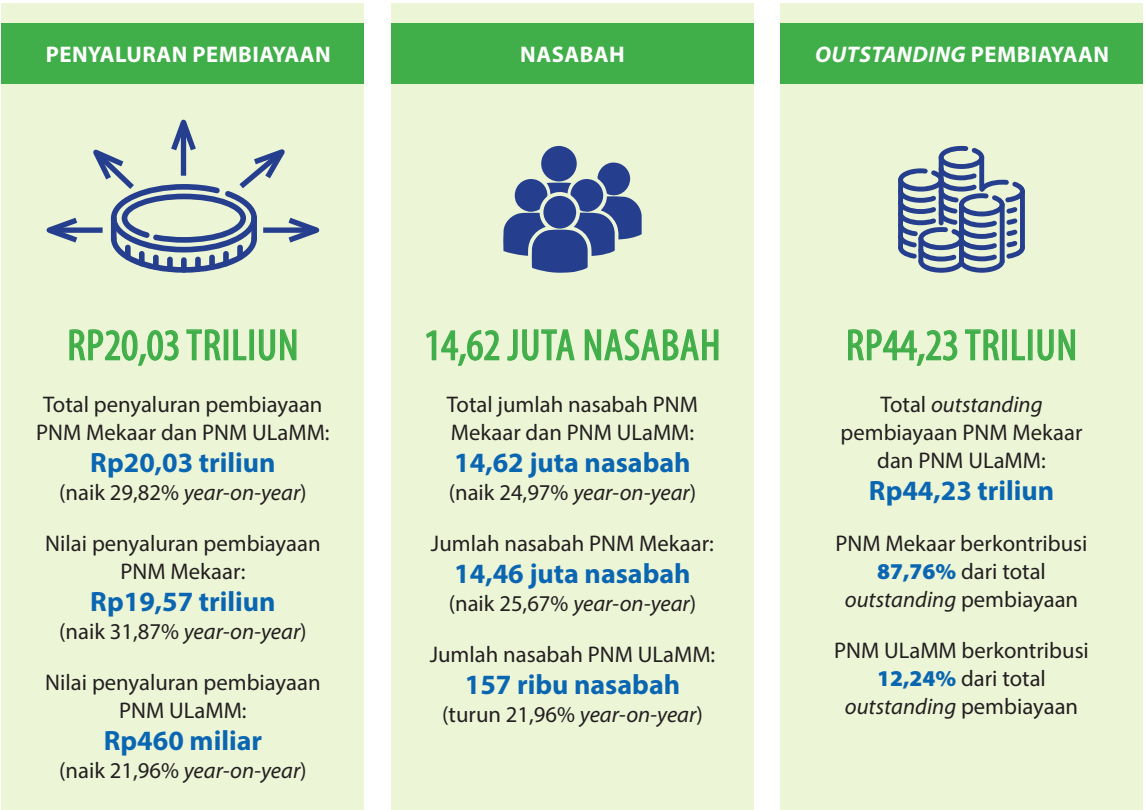
Membekali diri dengan wawasan finansial yang mumpuni, akan menjadikan Insan PNM mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan. Selain itu, literasi keuangan juga sangat efektif untuk membantu membuat perencanaan keuangan pribadi dengan lebih baik dan terhindar dari jebakan aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. ■

# Pencapaian Pembiayaan PNM Kuartal 1 2023

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terus berkontribusi untuk meningkatkan pelaku usaha ultra mikro di seluruh pelosok Indonesia.**

Kenaikan jumlah total pembiayaan dan jumlah nasabah PNM Mekaar secara signifikan dalam setahun terakhir, menunjukkan bahwa pergerakan ekonomi oleh pelaku usaha perempuan di tingkat ultra mikro terus berjalan. Harapannya, perempuan bisa terus berkontribusi dalam peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat, serta memiliki akses dan literasi keuangan yang semakin baik pula.

Jumlah nasabah PNM ULaMM memang mengalami penurunan, tetapi dari segi kontribusi *outstanding* pembiayaan, program ini tetap menunjukkan kinerja positif. Evaluasi, *monitoring* dan sosialisasi perlu terus dilakukan agar lebih banyak pelaku usaha ultra mikro di pelosok nusantara yang bisa mendapatkan bantuan modal, keterampilan, akses pasar dan pendampingan untuk mengembangkan usaha mereka.



# Wujudkan PNM yang Bersih dan Berintegritas

dengan Berpedoman pada:



## **No Bribery**

Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan



## **No Gift**

Tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi



## **No Luxurius Hospitality**

Tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan



## **No Kickback**

Tidak boleh ada komisi, tanda terimakasih baik dalam bentuk uang atau bentuk lainnya







Permodalan Nasional Madani

**PT Permodalan Nasional Madani**

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 (Kav. 1),  
Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920

Telp: +62-21-2511404 (Hunting) | Fax: +62-21-2511405, 251155 | Email: [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)

 [www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id) |  [@pnm\\_persero](https://www.instagram.com/pnm_persero)